

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL**  
Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2016  
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:

**Iin Sawitri**

**13102241037**

**Pendidikan Luar Sekolah**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Iin Sawitri  
NIM : 13102241037  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Bantul, 19 September 2016

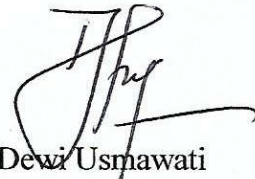
**Mengetahui,**

Koordinator  
Pembimbing Lembaga SKB Bantul

Pembimbing  
Lembaga SKB Bantul



Rumini, S.Pd  
NIP. 1959 0825 198203 2 005



Dra. Dewi Usnawati  
NIP. 19660324 199512 2 001

**Menyetujui,**

Kepala SKB Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan



R. Dwi Suwarniningsih, S.Pd  
NIP. 19601114 198103 2 005



R. B. Suharta, M. Pd  
NIP. 19600416 198603 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan "Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SKB Bantul Kabupaten Bantul" sesuai rencana.

Penyusunan laporan PPL ini didasarkan atas hasil observasi, pelaksanaan program kerja, wawancara, serta atas kerja sama yang baik antara peserta PPL dengan berbagai pihak, mulai dari pendamping mahasiswa, pamong belajar, guru kelas, kepala sekolah, karyawan, hingga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Penanggung Jawab Kegiatan PPL UNY.
2. Ketua LPPMP UNY beserta jajaran staff-nya.
3. Bapak Drs. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang di tengah-tengah kesibukannya selalu meembimbing bagi peserta PPL.
4. Ibu Rr. Dwi Suwarningsih. S.Pd, selaku Kepala SKB berserta seluruh warga SKB yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Dewi Usmawati, selaku Pembimbing Lapangan yang telah membantu kami dalam setiap kegiatan dan program kerja.
6. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SKB Bantul.

Semoga dengan terselesaikannya program PPL ini dapat memberikan pengalaman dan manfaat bagi kami sebagai bekal kelak untuk melangkah ke dunia kerja dan meraih masa depan yang sesuai dengan professional PLS.

Bantul, 11 September 2016

**Iin Sawitri**  
**NIM. 13102241037**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBAR..... iv

DAFTAR TABEL ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... v

ABSTRAK ..... vii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi ..... 1

    1. Profil Lembaga ..... 2

    2. Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan..... 4

    3. Letak Geografis ..... 5

    4. Sarana dan Prasarana ..... 6

    5. Program-Program..... 7

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan ..... 14

**BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan di Kampus ..... 17

    1. Pembekalan PPL oleh Jurusan..... 16

    2. *Micro Teaching*..... 17

B. Persiapan di Lapangan ..... 18

C. Pelaksanaan PPL ..... 20

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 33

    1. Analisis Hasil Pelaksanaan ..... 32

    2. Refleksi ..... 35

**BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 38

B. Saran ..... 38

**DAFTAR PUSTAKA ..... 40**

**LAMPIRAN**



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKB Bantul ..... 5

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana ..... 6

Tabel 1.2 Rancangan Program Mengajar..... 15

Tabel 2.1 Tabel Kegiatan Sore SKB Bantul .....20

Tabel 2.2 Pelaksanaan Kegiatan PPL .....21

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Kegiatan PPL.....	i
B. Dokumentasi Foto .....	ii
1. Dokumentasi Penerjunan PPL.....	iii
2. Dokumentasi Observasi PPL.....	iii
3. Dokumentasi Bimbingan.....	iv
4. Perbantuan Administrasi Lembaga .....	iv
5. Mengajar TK .....	v
6. Mengajar Kesetaraan.....	vi
7. Mengajar Keterampilan.....	vi
8. Membuat Majalah Dinding .....	vii
9. Menanam Tanaman Fertikultur .....	viii
10. Kegiatan Upacara Bendera .....	ix
11. Kegiatan Apel Pagi .....	ix
12. Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias.....	ix
13. Penataan Buku TBM.....	x
14. Setting Sentra PAUD .....	x
C. Dokumentasi Presensi .....	i
1. Presensi PKH Perempuan.....	iiii
2. Presensi Pelatihan Keterampilan (Bantul Expo) .....	iii
D. Produk PPL .....	i
1. Brosur Kursus Tata Rias Paes Ageng .....	i
2. Artikel Majalah Hamemayu .....	ii
E. Catatan Harian Individu .....	i
F. RPP dan RKH .....	i
1. RPP Bahasa Indonesia Kesetaraan Paket C Kelas XI (1) .....	i
2. Ringkasan Materi Bahasa Indonesia .....	iv
3. RPP Bahasa Indonesia Kesetaraan Paket C Kelas XI (2) .....	v
4. Latihan Soal Bahasa Indonesia .....	viii
5. RPP Matematika Kesetaraan Paket C Kelas XI.....	x

6. Latihan Soal Matematika .....	xiii
7. RPP Keterampilan PKH Perempuan .....	xv
8. RPP Keterampilan (Bantul Expo) .....	xviii
9. RPP IPA Kesetaraan Paket B Kelas VII .....	xxi
10. Skenario Pembelajaran <i>Outing Class</i> TK Sentra Alam .....	xxiv
11. RKH Pembelajaran <i>Outing Class</i> TK Sentra Alam .....	xxvi

G. Modul PPL

1. Modul Kursus Tata Busana
2. Modul PKH Hortikultura

# **LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PLS UNY DI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL**

**Oleh**  
**Iin Sawitri**  
**NIM. 13102241037**

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan PPL UNY 2016 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran di suatu lembaga bekerjasama dengan Perguruan Tinggi. PPL sebagai salah satu mata kuliah diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa, terutama pengalaman proses mengajar, memperluas wawasan dunia kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Laporan ini menampilkan program-program yang dilakukan mahasiswa selama melakukan kegiatan PPL meliputi : (1) Program mengajar, (2) Program non mengajar, (3) program rutin lembaga, dan (4) Program tambahan lembaga. Program mengajar meliputi : a) Mengajar Kesetaraan b) Mengajar keterampilan, dan c) Mengajar PAUD. Program non mengajar meliputi : a) membuat modul keterampilan, b) membuat majalah dinding, c) membuat brosur tata rias pengantin, dan d) menanam tanaman vertikultur.

Setelah melaksanakan program PPL, hasil yang didapatkan meliputi : (1) Perencanaan program kegiatan yang dilakukan sebanyak 240 jam, tetapi pelaksanaan yang dilakukan sebanyak 323,5 jam. Hal ini menunjukkan bahwa jam PPL yang dilakukan oleh mahasiswa melebihi target awal dikarenakan program lembaga banyak dilakukan di luar jam kerja, (2) Program utama yang direncanakan sebanyak 8 program dan dapat dilaksanakan semua sesuai dengan rencana. (3) Adapun program tambahan yang diminta oleh lembaga meliputi : (1) Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias, (2) Pengelolaan Stand Bantul Expo, (3) Jurnalis Buletin Hamemayu BPKB, (4) Pendampingan Kegiatan Pembelajaran, (5) Penataan Buku TBM, (6) *Setting* Sentra Alam PAUD, (7) Sosialisasi Tempat Uji Kompetensi Tata Rias. (8) Kepanitiaan Parenting TK. Program tambahan tersebut telah berhasil dilaksanakan dibuktikan dari hasil evaluasi antara lembaga dan mahasiswa setiap akhir pelaksanaan program.

Kata Kunci : *PPL UNY 2016, SKB Bantul, pelaksanaan PPL*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran di suatu lembaga bekerjasama dengan Perguruan Tinggi. PPL sebagai salah satu mata kuliah diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa, terutama pengalaman proses mengajar, memperluas wawasan dunia kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 juga menyebutkan “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”

Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL/ Magang III juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan PPL merupakan salah satu langkah perwujudan pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional dan berkepribadian.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Profil Lembaga**

#### **a. Sejarah Lembaga**

Pada tahun 1974 pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bidang Pendidikan Masyarakat (Depdikbud bidang Dikmas) mendirikan Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di Kabupaten Bantul.

Selanjutnya pada tahun 1979 PLPM berganti nama menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul atau yang sering di sebut SKB Bantul Kabupaten Bantul. SKB Bantul menangani bidang Dikmas, Pemuda, dan Olahraga. Secara struktural, pengorganisasian lembaga SKB Bantul yaitu : Kepala, Kasubsi Program, Kasubsi Sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi SKB Bantul bertanggungjawab langsung kepada dinas P dan K, dan secara teknis langsung pada Direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora.

Tahun 1989 SKB Bantul yang sebelumnya berbentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional.

Tahun 2001 secara organisasi SKB Bantul mendapatkan otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok fungsional Pamong Belajar.



Berbagai perubahan tersebut berdasarkan dasar hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya : 1) Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. 2) Perbup No. 57 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal.

Perubahan yuridis yang terakhir yaitu pada tahun 2006 dalam Peraturan Bupati Bantul No. 16 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kab. Bantul menjadi Unit Pelaksana Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar. Perubahan ini tentunya memberikan atmosfer yang berbeda baik di sisi manajemen maupun program-program. SKB Bantul sebagai satuan pendidikan memiliki peran aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai satuan pendidikan Nonformal.

#### **b. Visi dan Misi**

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

### **c. Tugas Pokok**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreativitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

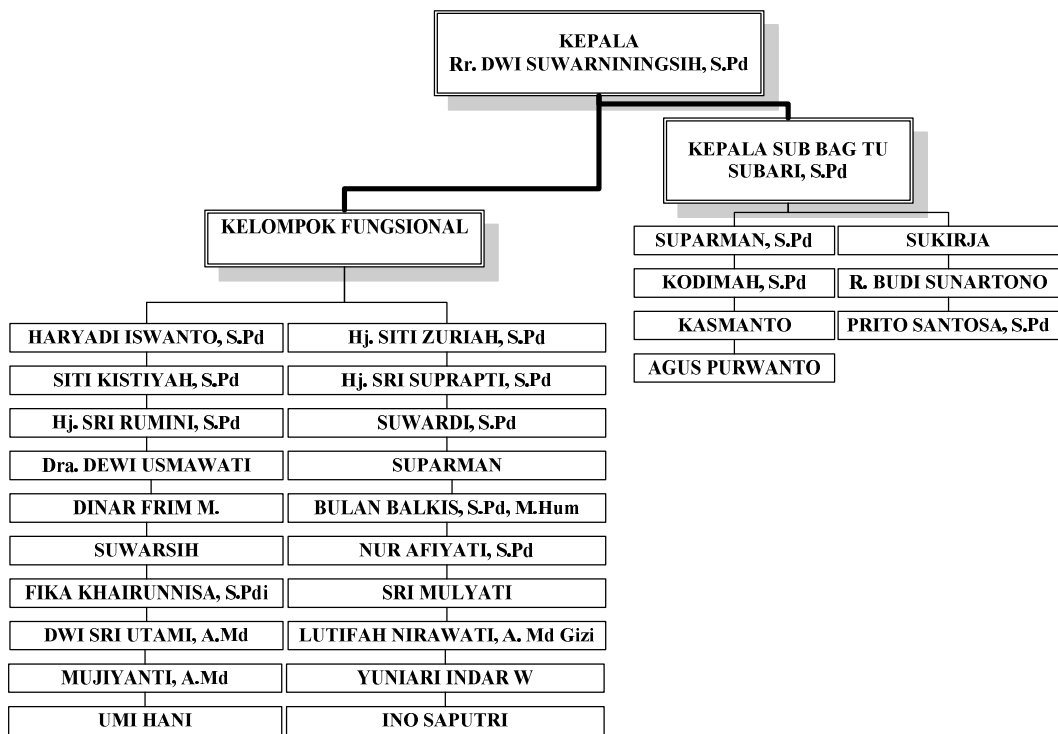
### **d. Fungsi**

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

1. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
2. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
3. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
5. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
6. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

## **2. Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan**

Sesuai dengan tugasnya, pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi atas dua bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Gambar 1.1 menunjukkan struktur organisasi SKB Bantul.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKB Bantul

### 3. Letak Geografis

SKB Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km. 7 Dusun Semail, Bangunharjo, Sewon Bantul. Batas-batas geografis SKB Bantul yaitu :

- Utara : Persawahan Dusun Semail
- Selatan : Kelurahan Bangunharjo, Pasar Ngoto
- Timur : SD Ngoto, Toko kelontong, jalan desa
- Barat : Perumahan warga Dusun Semail

Lokasi SKB Bantul terletak berdekatan dengan ringroad selatan, yang merupakan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kota Yogyakarta. Sehingga SKB Bantul merupakan daerah semi perkotaan, akses transportasi mudah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat Kabupaten Bantul. Untuk mempermudah akses masyarakat, SKB Bantul membuka layanan program di beberapa daerah di Kabupaten Bantul seperti: TBM Keliling di berbagai kecamatan, Paket C di Senggotan dan Singosaren, serta penyelenggaraan Keaksaraan Fungsional di berbagai lokasi yang masih ditemui buta aksara.

4. Sarana dan Prasarana

Secara garis besar, SKB Bantul telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, baik untuk program PAUD, maupun program pendidikan masyarakat. Bukti dari kelengkapan sarana dan prasarana dapat dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat ISO 9001: 2008 yang salah satu standarnya adalah kelengkapan sarana dan prasarana. Berikut adalah tabel yang menunjukkan rincian sarana prasarana SKB Bantul.

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
,	a. Gedung kantor	2	Baik
	b. Ruang belajar	7	Baik
	c. Gedung serbaguna	2	Baik
	d. Gedung aula	1	Baik
	e. Ruang perpustakaan	1	Baik
	f. Asrama	2	Baik
	g. Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area paker	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
	a. Computer	15	Baik
	b. Mesin jahit dan obras	22	Baik
	c. Meja	50	Baik
	d. Kursi	200	Baik
	e. Televisi	4	Baik
	f. TV kabel	1	Baik
	g. Handycam	1	Baik
	h. Kamera digital	1	Baik
	i. Tape recorder	5	Baik
	j. LCD	2	Baik
	k. Kamera biasa	1	Baik
	l. Pakaian pengantin	5 set	Baik
	m. Sound System	1 Set	
	m. Alat kursus memasak	50 set	Baik

## **5. Program-Program**

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

### **a. PAUD Terpadu Prima Sanggar**

PAUD terpadu Prima Sanggar merupakan program yang dimiliki oleh SKB Bantul sebagai wujud pelaksanaan tupoksi PAUD. Program PAUD di SKB Bantul di kelompokkan menjadi tiga berdasarkan usia anak yaitu :

#### **1) Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SKB Bantul**

TPA Prima Sanggar diperuntukkan kepada peserta didik usia di bawah enam tahun. Proses pengasuhan dan pembelajaran berlangsung mulai pukul 8.30 sampai dengan 16.00 setiap hari senin-sabtu. Saat ini jumlah peserta didik adalah 26 anak dengan kapasitas kelas 40 anak. TPA Prima Sanggar memiliki 6 pendidik, sehingga rasio pendidik dan peserta didik adalah satu berbanding 4 yang merupakan standar dari pemerintah. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan penyesuaian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPA Prima Sanggar telah memadai, TPA telah memiliki toilet anak, UKS, Ruang Tidur, Ruang belajar, dan sentra-sentra pembelajaran. Untuk mengantisipasi anak keluar ruang kelas, TPA memiliki teralis besi di setiap pintu keluar. Hal ini sangat membantu anak agar tetap berada di ruang kelas ketika pembelajaran.

#### **2) Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul**

KB Prima Sanggar diperuntukkan untuk peserta didik usia 2-4 tahun dengan pembagian kelas A 2-3 tahun dan kelas B 3-4 tahun.

Pembagian kelas berdasarkan usia ini bertujuan untuk membedakan perkembangan anak dan kerumitan tingkat bermain peserta didik. Hari masuk kelas untuk kelas A adalah Senin sampai Rabu, sedangkan kelas B hari Kamis sampai Sabtu.

Sistem pembelajaran yang digunakan menggunakan sistem sentra yaitu : sentra persiapan, sentra balok, sentra budaya, dan sentra imtaq. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Saat ini jumlah pendidik sebanyak 5 orang dengan pendidikan minimal SMA sederajat. KB Prima Snggar memiliki ekstrakurikuler renang, seni tari, dan mengaji Iqro untuk meningkatkan kreativitas anak.

### **3) Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SKB Bantul**

TK Prima Sanggar merupakan program PAUD SKB Bantul yang ditujukan kepada peserta didik usia 5-6 tahun. Saat ini jumlah peserta didik di TK sebanyak 51 anak dengan dominan laki-laki. Jumlah pendidik sebanyak 5 orang dengan kualifikasi sarjana dan telah mengikuti Uji Kompetensi Guru PAUD Tk. Dasar. Setiap pendidik memiliki tugas memegang satu sentra.

Saat ini, kurikulum yang digunakan di TK Prima Sanggar adalah Kurikulum 2013 dengan perubahan sesuai persetujuan komite bila diperlukan.

## **b. Kesetaraan**

### **1) Paket A**

Penyelenggaraan Paket A di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah merupakan jalinan kerjasama antara kepala pondok pesantren dengan SKB Bantul sebagai lembaga yang memiliki wewenang mendirikan

PKBM dan kesetaraan. Ustadz dan ustadzah sepenuhnya merupakan tanggung jawab pesantren, sedangkan SKB Bantul berperan sebagai lembaga yang membantu para santri agar tetap mendapatkan ijazah kesetaraan.

## **2) Paket B**

Kegiatan Belajar Paket B dilakukan di Kampus SKB Bantul Kabupaten Bantul setiap hari Selasa, Kamis, dan Jum'at. Mata Pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Indonesia, IPA, Geografi, Matematika, PKn, dan Bahasa Inggris. Pembelajaran jam pertama dimulai pukul 6.30 – 7.15 sedangkan jam kedua pukul 7.30-8.15. Selain pamong tetap di SKB Bantul, pendidik Paket B juga berasal dari pendidik sekolah formal.

## **3) Paket C**

Program Paket C dilakukan di tiga tempat yang berbeda. *Pertama* di Singosaren, Kota Gede, Bantul, Yogyakarta. *Kedua* di Kampus SKB Bantul, dan *ketiga* di Senggotan, Kasihan, Bantul. Perbedaan lokasi tersebut dimaksudkan untuk memudahkan warga belajar agar tidak terlalu jauh ketika ingin belajar.

Paket C Senggotan dilakukan setiap Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat. Paket C Singosaren dilaksanakan tiap Jumat, Sabtu, dan Minggu. Sedangkan Paket C Kampus SKB Bantul tiap Senin, Selasa, dan Rabu. Jam belajar Paket C mulai pukul 6.30 sampai dengan 21.00.

Saat ini, Paket C SKB Bantul merupakan Paket C vokasi. Selain belajar mengenai materi umum, juga diajarkan keterampilan khusus misalnya komputer, otomotif, hantaran, tata busana, maupun tata boga. Syarat warga belajar ingin mengikuti keterampilan tersebut adalah



dengan membuat kelompok atau rombongan belajar minimal 7 orang. Setelah rombel terbentuk dilanjutkan dengan menentukan hari pembelajaran. Kegiatan pembelajaran keterampilan Paket C vokasi yang telah berjalan adalah Pengoperasian Komputer, Tata Busana, dan Hantaran

### **c. Kursus**

#### **1) Tata Rias Pengantin**

Kursus rias pengantin dilaksanakan selama tiga bulan dan harus menempuh 200 jam pelajaran. Sehingga selama seminggu dilakukan tatap muka tiga kali pukul 08.00 – 16.00. Program tata rias pengantin yang dilakukan adalah : 1) Jogja Putri, 2) Solo Putri, 3) Solo Putri Basahan, dan 4) Rias Pengantin Berkerudung. Jumlah warga belajar dalam satu angkatan kursus minimal adalah 20 orang.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional. RPP dan RKH Standar Nasional dan direvisi sesuai kebutuhan.

#### **2) Komputer**

Kursus komputer dilakukan setiap satu minggu dua kali sebanyak 16 pertemuan. Jumlah komputer di laboratorium sebanyak 15 unit dengan koneksi internet. Materi yang diberikan adalah Microsoft Word, Microsoft Power Point, Microsoft Excel, dan penggunaan teknologi internet.

#### **3) Tata Boga**

Pembelajaran kursus tata boga dilakukan selama 3 bulan dan harus memenuhi 200 jam tatap muka. Dalam seminggu pertemuan dilakukan 3 kali sesuai kebutuhan Warga Belajar. Saat ini, menu yang

biasa di buat adalah menu kue basah, kue kering, tart, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan warga belajar. Program ini mendapatkan dana dari APBD tetapi hanya ditujukan untuk 10 orang. Bagi Warga Belajar yang tidak mendapatkan dana diizinkan mengikuti kursus dengan biaya sendiri.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional, dengan 80% praktek dan 20% teori yang diberikan di sela-sela pembelajaran. Silabus dan RPP sudah disiapkan sebelum melakukan pembelajaran.

Resep/kue yang dibuat sebanyak 30 resep dan dibuat berdasarkan karakteristik kebutuhan warga belajar. Cara mengetahuinya melalui pre test lisan terlebih dahulu. Setelah digali seberapa kemampuan dan kondisi warga belajar, baru ditentukan resep masakan yang tepat untuk praktek.

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah Warga Belajar yang telah lulus mampu mendirikan usaha sendiri dan membangun jaringan dengan Warga Belajar lainnya baik dalam bisnis maupun relasi.

#### **4) Tata Busana**

Program menjahit merupakan salah satu program kursus di SKB Bantul. Program ini sudah ada sejak tahun 1979. Sebenarnya program ini sudah ada sebelumnya tetapi yang menjalankan program menjahit tersebut pihak dari luar. SKB hanya sebagai tempat untuk melaksanakan program tersebut (disewa). Namun lambat laun program tersebut diambil alih dan dijadikan sebagai salah satu program kursus di SKB Bantul.

Kegiatan kursus dilakukan tiap Senin sampai Rabu mulai pukul 8.30 sampai dengan 11.30 dengan jangka waktu 3-4 bulan. Untuk saat ini ada 6 warga belajar yang mengikuti kegiatan kursus menjahit adalah perempuan baik itu masih remaja maupun ibu rumah tangga. Mereka mempunyai tujuan yang berbeda mengikuti program tersebut. Ada yang ingin untuk membuka usaha sendiri serta untuk mencari kerja di butik maupun konveksi. Dalam 1 tahun ini ada 20 warga belajar perempuan asli Bantul yang mengikuti kursus menjahit dan pembiayaannya dibantu oleh dana APBD kota Yogyakarta. Selain itu ada program PKH Perempuan sebanyak 25 orang yang dibiayai oleh pusat dan program reguler sebanyak 21 orang yang membiayai sendiri.

Pembelajaran dilaksanakan dalam jangka waktu 3-4 bulan yang terdiri atas teori sebesar 30% dan praktek sebesar 70%. Dalam penyampaian materi disampaikan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk RPP serta berbagai hal yang ada kaitannya dengan jahit-menjahit. Sedangkan dalam kegiatan prakteknya sendiri masing-masing warga belajar diwajibkan membuat rok 3x dan blus 3x. Dalam proses pembelajarannya sendiri setiap warga belajar harus melewati 2 tahap atau 2 level. Level 1 meliputi kegiatan dasar menjahit. Level 2 meliputi kegiatan mengukur, membuat pola, merubah model, memotong, dan menjahit. Kurikulum yang digunakan adalah *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Sehingga materi pembelajarannya berdasarkan rancangan dari dinas atau pusat.

#### **d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Peran TBM SKB Bantul hampir sama dengan perpustakaan mini, tetapi memiliki TBM Keliling yang menjangkau banyak wilayah dan kalangan. TBM Keliling dilakukan menggunakan mobil TBM yang dimiliki oleh SKB Bantul. Jangkauan mobil TBM adalah seluruh wilayah Kabupaten Bantul dan sebagian wilayah Kota Yogyakarta. Selain kegiatan pinjam meminjam buku, TBM Keliling juga memberikan layanan dongeng bagi anak, pelatihan keterampilan, dan program lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

#### **e. Pameran Bantul Expo**

SKB Bantul memiliki kegiatan mengisi stand Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal (DIKMENOF) setiap ada kegiatan hari ulang tahun Kabupaten Bantul. Kegiatan Bantul Expo biasanya dilakukan di Gabusan.

#### **f. Tempat Uji Kompetensi**

SKB Bantul merupakan satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai tempat uji kompetensi beberapa kursus yaitu : 1) Tata Rias, 2) Pendidik PAUD, 3) Tata Busana, dan 4) Hantaran.

#### **g. Diklat**

SKB Bantul menyelenggarakan diklat-diklat yang digunakan untuk meningkatkan kualifikasi pendidik, dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas. Sebagai contoh yaitu program Diklat PAUD, dan Diklat Paket A, Paket B, dan Paket C.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program kegiatan PPL disusun berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait agar data yang di dapatkan valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa menyusun program berdasarkan saran dan masukan warga SKB Bantul, terutama pembimbing PPL dan Koordinator PPL. Selain itu, program yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu kepada DPL agar sesuai dengan tugas pokok mahasiswa PPL. Tahapan perumusan program PPL adalah sebagai berikut :

- a. Observasi dan wawancara program-program
- b. Membuat rancangan kasar program yang diinginkan mahasiswa berdasarkan temuan hasil observasi / kebutuhan lembaga, serta kajian pustaka
- c. Penyampaian rancangan kepada pihak-pihak terkait agar mendapatkan saran dan masukan
- d. Perbaikan rancangan kasar, dan pemasukan rancangan ke dalam matrik kegiatan
- e. Pengesahan oleh DPL, Kepala SKB Bantul, dan Pembimbing PPL.

Program yang di rancang mahasiswa terdiri dari delapan jenis program yaitu *pertama* program untuk mendukung pelaksanaan program KKN, *kedua* administrasi lembaga, *ketiga* program utama atau mengajar, *keempat* program non mengajar, *kelima* program rutin lembaga, *keenam* program tambahan, dan *ketujuh* program incidental. Rincian program-program tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Rancangan Program Mengajar

No	Bidang	Program	Jumlah Jam	Keterangan
A. Pelaksanaan Program PPL				
1	Observasi		10	
2	Bimbingan Kepada DPL dan Pembimbing		9	

No	Bidang		Program	Jumlah Jam
3	Menyusun Proposal		4	
4	Menyusun Matrik		4	
B. Administrasi Lembaga				
1	Buku Induk PAUD		1	
2	Buku Presensi UK Tata Rias		2	
C. Program Utama (Mengajar)				
1	Kesetaraan Paket C	Bahasa Indonesia	26	Senggotan
2	Kursus Tata Busana	Keterampilan	11	PKH Perempuan
3	PAUD	TK Sentra Alam	24	Kelas A1, A2, dan A3
4	Kesetaraan Paket B	IPA	27	
D. Program Non Mengajar				
1	Membuat Modul Keterampilan		12	
2	Membuat Majalah Dinding		12	
3	Membuat Brosur Tata Rias Pengantin		4	
4	Menanam tanaman vertikultur		12	
E. Program Rutin Lembaga				
1	Apel Pagi		9	
2	Upacara Bendera		7	
3	Upacara 17 Agustus		3	
F. Program Tambahan				
1	Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias		14	
2	Pengelolaan Stand Bantul Expo		8	
3	Jurnalis Buletin Hamemayu BPKB		12	
4	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran		11	
5	Penataan Buku TBM		6	
Jumlah Jam			240	

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan di Kampus**

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi atas dua program yaitu PPL 1 dan PPL 2 . PPL 1 yaitu *microteaching*, dan PPL 2 dilanjutkan terjun langsung ke lembaga terkait. Materi yang disimulasikan ketika *microteaching* yaitu materi yang akan dipraktekkan di lembaga. Sehingga, ketika praktek di lapangan, mahasiswa dapat melakukan dengan baik. Proses persiapan dilanjutkan dengan pembekalan PPL secara serentak seluruh fakultas dengan harapan terjadi keseragaman antara fakultas satu dengan yang lainnya. secara lebih terperinci sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan PPL oleh Jurusan**

Pembekalan PPL berlangsung pada hari Senin, 20 Juni 2016 di Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Peserta PPL merupakan mahasiswa PPL yang mengambil matakuliah PPL 1. Adapun tujuan dari PPL 1 adalah sebagai berikut :

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- c) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- d) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Materi yang diberikan meliputi : 1) Pembekalan PPL, 2) Panduan PPL, 3) Penyusunan Program PPL, dan 4) Penyusunan laporan PPL.



## 2. *Microteaching*

*Microteaching* dilakukan ketika semester 6 dengan jumlah minimal praktek *microteaching* sebanyak 4 kali mengajar. Materi mengajar yang digunakan adalah materi yang digunakan di SKB Bantul sebagai lokasi PPL. Secara khusus tujuan pengajaran *microteaching* adalah 1) memahami dasar-dasar *microteaching*, 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3) melatih mahasiswa membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), 4) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dan 5) membentuk kompetensi sosial.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *microteaching* adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi di lembaga
- b) Melakukan analisis situasi
- c) Merumuskan program yang akan dilakukan mahasiswa
- d) Menyusun RPP
- e) Menyusun Materi
- f) Menyusun RKH, RPPH atau skenario pembelajaran
- g) Membuat media pembelajaran
- h) *Microteaching*
- i) Melakukan evaluasi kepada mahasiswa lain dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

### **B. Persiapan di lapangan**

Persiapan di lapangan dilakukan sebelum *microteaching*. Yaitu dengan melakukan studi awal mengetahui keberlangsungan program yang sudah ada. Studi awal yang sudah dilakukan mahasiswa yaitu :

1. **Penyerahan mahasiswa untuk observasi.** Dilakukan pada hari Jumat, tanggal 4 Maret 2016 pukul 8.00 – 09.00. Penyerahan didampingi oleh Pak Drs. RB

Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok SKB Bantuk Kab. Bantul di ruang Belajar SKB Bantul Kab. Bantul.

2. **Observasi.** Dilakukan untuk mengetahui setiap program secara lebih mendalam. Observasi dilakukan pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2016 pukul 7.30 sampai dengan 13.00. Jumlah mahasiswa yang melakukan PPL di SKB Bantul sebanyak 15 orang sedangkan jumlah kegiatan di SKB cukup banyak. Untuk mempermudah melakukan observasi, mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok dan program yang diobservasi juga di ubah sesuai dengan jumlah kelompok. Penulis mendapatkan bagian untuk melakukan observasi di Kursus Tata Busana dan Tata Boga. Informasi yang di dapat selanjutnya dibagikan ke teman-teman agar saling mendapatkan pengalaman observasi yang sama.
3. **Menyusun Program.** Program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Penyusunan yang sudah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada DPL dan pembimbing lapangan agar tepat sasaran.
4. **Penerjunan Serentak oleh UNY.** Penerjunan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 8 Juli 2016 pukul 9.00-12.00 serentak seluruh fakultas di GOR UNY.
5. **Penerjunan oleh DPL.** Penerjunan dilakukan hari Sabtu, tanggal 9 Juli 2016 pukul 7.30 – 12.00 dilanjutkan dengan observasi.
6. **Menyusun Proposal Program.** Proposal dibuat berdasarkan hasil observasi dan konsultasi dengan DPL. Disetujui oleh kepala lembaga, DPL, dan Pembimbing PPL.
7. **Menyusun Matrik Kegiatan.** Penyusunan matrik kegiatan disesuaikan dengan perencanaan yang tertuang di dalam proposal.

C. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan minimal 240 jam dalam satu periode. Sehingga jika mahasiswa melakukan PPL hari Senin –Jumat, rata-rata melakukan aktivitas PPL dalam sehari selama 6 jam. Namun, SKB Bantul sebagai satuan pendidikan memiliki program dan kegiatan yang padat dan melebihi jam minimal pembelajaran PPL. Jam kerja mahasiswa PPL di SKB Bantul di sesuaikan dengan jam kerja kantor karyawan, yaitu hari Senin – Kamis pukul 7.30 – 14.30, hari Jum’at 07.30 – 11.00. Tetapi, SKB Bantul memiliki jam mengajar kesetaraan yang dilaksanakan sore dan malam. Berikut adalah jadwal kegiatan sore SKB Bantul.

Tabel 2.1 Tabel Kegiatan Sore SKB Bantul

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Kesetaraan Paket C Senggotan	18.30-20.30
	Kesetaraan Paket C Kampus SKB	18.30-20.30
	Kesetaraan Paket B Kampus SKB	18.30-20.30
Selasa	Kesetaraan Paket C Senggotan	18.30-20.30
	Kesetaraan Paket C Kampus SKB	18.30-20.30
Rabu	Kesetaraan Paket C Senggotan	18.30-20.30
	Kesetaraan Paket C Kampus SKB	18.30-20.30
	Kesetaraan Paket B Kampus SKB	18.30-20.30
Jumat	Kursus Komputer	16.00-17.00
	Kesetaraan Paket B Kampus SKB	18.30-20.30

Berdasarkan tabel tersebut, mahasiswa PPL selain mengikuti jam kerja Kantor, juga harus mengikuti jam belajar mengajar kegiatan kesetaraan dan kursus sebagai ranah PLS. Oleh sebab itu, jam PPL Mahasiswa menjadi lebih banyak dari batas minimal jam PPL. Selain karena program tersebut, untuk mendukung program-

program SKB, Mahasiswa PPL sering membantu kegiatan di luar jam kerja. Tabel 2.2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah berlangsung.

Tabel 2.2 Pelaksanaan kegiatan PPL

No	Bidang	Tanggal Pelaksanaan	Rencana	Pelaksanaan
A. Pelaksanaan Program PPL				
1	Observasi	15-7-2016 18-7-2016 19-7-2016	10	15,5
2	Bimbingan Kepada DPL dan Pembimbing	19-7-2016 2-8-2016 3-8-2016 8-8-2016 1-9-2016 8-9-2016	9	9.5
3	Menyusun Proposal	27-8-2016 28-8-2016	4	4
4	Menyusun Matrik	28-8-2016	4	2
B. Administrasi Lembaga				
1	Menulis Buku Induk PAUD	22-7-2016 10-8-2016 11-8-2016 12-8-2016	1	9.5
2	Membuat Daftar Presensi Uji Kompetensi Tata Rias	19-7-2016 20-7-2016	2	1.5
3	Lain-Lain	28-7-2016 s/d 6-9-2016	0	17
C. Program Utama (Mengajar)				
1	Kesetaraan Paket C	18-7-2016 s/d 2-9-2016	26	39.5
2	Keterampilan Membuat Bros dari Kain Perca	4-8-2016 s/d 15-8-2016	11	23.5
3	PAUD (TK Sentra Alam)	8-8-2016 s/d 16-8-2016	24	16

No	Bidang	Tanggal Pelaksanaan	Rencana	Pelaksanaan
4	Kesetaraan Paket B	8-8-2016 16-8-2016	27	16
D. Program Non Mengajar				
1	Membuat Modul a) Modul Menanam Sayuran secara Vertikultur b) Modul membuat Bros dari Kain Perca	15-8-2016 s/d 16-9-2016	12	13
2	Membuat Majalah Dinding	6-9-2016	12	5.5
3	Membuat Brosur Tata Rias Pengantin	26-7-2016 28-7-2016	4	4
4	Menanam tanaman vertikultur	16-8-2016 s/d 7-9-2016	12	14
E. Program Rutin Lembaga				
1	Apel Pagi	Kamis	9	2
2	Upacara Bendera	Senin	7	7
3	Upacara 17 Agustus	17-8-2016	3	2
F. Program Tambahan				
1	Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias	19-7-2016 s/d 21-7-2016	14	14.5
2	Pengelolaan Stand Bantul Expo	1-8-2016	8	4
3	Jurnalis Buletin Hamemayu BPKB	25-7-2016 s/d 14-8-2016	12	22
4	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	23-7-2016 s/d 24-8-2016	11	29
5	Penataan Buku TBM	5-8-2016	6	2
6	Setting Sentra Alam KB dan TK Prima Sanggar	22-8-2016 s/d 14-9-2016	0	37
7	Sosialisasi Tempat Uji Kompetensi Tata Rias	2-9-2016	0	2

No	Bidang	Tanggal Pelaksanaan	Rencana	Pelaksanaan
8	Kepanitiaan Parenting TK	2-9-2016	0	2
G. Program Insidental				
1	Rapat Wali murid PAUD	18-7-2016	0	2
2	Perbantuan Khutbah Taaruf TK Ponpes Ibnu Taimmiyah	22-7-2016	0	1.5
3	Senam pegawai se-Kec. Sewon	5-8-2016	0	1
4	Penyambutan tamu studi banding	2-9-2016	0	1
H. Pembuatan Laporan PPL		15-9-2016 S/D 15-9-2016	10	11
<b>Jumlah Jam</b>			<b>240</b>	<b>323.5</b>

Secara lebih terperinci, pelaksanaan program yang dilakukan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

1) Program Mengajar

a) Mengajar TK Prima Sanggar

Jenis Kegiatan	:	Pembelajaran <i>Outing Class</i>
Bentuk Kegiatan	:	Menanam Sayuran dengan botol bekas
Tujuan	:	1. Mengajarkan peserta didik menanam sayuran 2. Menjelaskan berbagai sayuran dan manfaatnya bagi tubuh 3. Mengajarkan peserta didik memanfaatkan barang bekas 4. Mengajarkan menyirami tanaman setiap hari
Manfaat	:	1. Pseserta Didik memiliki pemahaman tentang tata cara menanam sayuran 2. Peserta Didik memiliki pemahaman mengenai macam-macam sayuran dan manfaatnya 3. Peserta Didik memiliki kepedulian dalam memanfaatkan barang bekas

		4. Peserta Didik memiliki kegiatan positif menyirami tanaman setiap hari.
Tempat Kegiatan	:	Lapangan tenis SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 8.30-11.30
Sasaran	:	Peserta didik TK Prima Sanggar kelas A1, A2, dan A3
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan dari Pendidik Sentra Alam sehingga kegiatan pembelajaran terarah</li> <li>2. Peserta Didik memiliki kemauan dan semangat yang tinggi</li> <li>3. TK Prima sanggar memiliki tempat untuk menempatkan botol media tanam</li> <li>4. Dukungan dari pendidik dan pengelola TK Prima Sanggar berupa penyediaan media dan sarana prasarana</li> </ol>
Jumlah Peserta	:	37 peserta didik, 1 guru sentra alam, 6 mahasiswa PPL
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik, antusias walaupun ada 1 peserta didik ada yang menangis
Hambatan/ Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran yang dibawa untuk menjelaskan macam-macam sayuran telah layu, sehingga kurang menarik bagi peserta didik</li> <li>2. Sulit menemukan lokasi yang luas untuk praktek karena Lapangan Tenis digunakan untuk latihan Paskibraka</li> </ol>
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran tetap digunakan untuk media pembelajaran, tetapi peserta didik diberikan pengertian mengenai kenapa sayuran bisa layu.</li> <li>2. Lapangan tetap digunakan dengan musyawarah terlebih dahulu dengan Paskibraka.</li> </ol>
Sumber Dana	:	Dana Mahasiwa
Biaya	:	Rp. 101.500,00
Hasil Kegiatan	:	1. 35 peserta didik berhasil membuat 15 botol media tanam dengan baik



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta Didik mampu menyebutkan nama sayuran dan kandungan zat gizinya</li> <li>3. Peserta Didik tidak takut kotor, dan dapat cuci tangan sendiri dengan bersih</li> <li>4. Peserta Didik memiliki keinginan dan kemauan untuk menyirami tanamannya masing-masing</li> </ol>
--	--

**b) Mengajar Kesetaraan Paket B**

Nama Kegiatan	:	Kesetaraan Paket B
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar IPA Kelas VII, dan Kelas VIII
Materi	:	Keanekaragaman Makhluk Hidup (RPP terlampir)
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul Kab. Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Jumat, 26 Agustus 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pukul 6.30 – 7.30</li> <li>2. Pukul 7.30 – 8.30</li> </ol>
Sasaran	:	Warga Belajar Paket B SKB Bantul
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusiasme Warga Belajar mengikuti pelajaran</li> <li>2. Dukungan dari pihak pamong SKB Bantul</li> </ol>
Jumlah Peserta	:	13 Warga Belajar
Sambutan Peserta	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias menerima pelajaran</li> <li>2. Mau berpartisipasi dengan pendidik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Warga Belajar Kesetaraan Paket B sebelumnya belum pernah mendapatkan pelajaran IPA, sehingga belum mampu mengikuti kurikulum sesuai dengan kelasnya.
Cara Mengatasi	:	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Warga Belajar diberikan materi dari dasar, untuk mengetahui gambaran mengenai mata pelajaran IPA secara garis besar
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui ciri-ciri makhluk hidup</li> <li>2. Membedakan ciri-ciri hewan, tumbuhan, dan manusia</li> <li>3. Mengetahui ciri-ciri khusus pada hewan, tumbuhan, dan manusia</li> </ol>

**c) Mengajar Kesetaraan Paket C**

Nama Kegiatan	:	Kesetaraan Paket C Kelas XI
Bentuk Kegiatan	:	1. Mengajar Bahasa Indonesia (4 kali pertemuan) 2. Mengajar Matematika (1 kali pertemuan)
Materi	:	<i>RPP terlampir</i>
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan, Senggotan, Kasihan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	1. Kamis, 21 Juli 2016 Pukul 18.30 – 19.30 2. Rabu, 27 Juli 2016 Pukul 18.30 – 19.30 3. Rabu, 3 Agustus 2016 Pukul 18.30 – 19.30 4. Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul 18.30 – 19.30 5. Jumat, 2 September 2016 Pukul 18.30 – 19.30
Sasaran	:	Warga Belajar Kesetaraan Paket C Senggotan
Faktor Pendukung	:	1. Antusiasme Warga Belajar mengikuti pelajaran 2. Dukungan dari pihak pamong SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	1. 12 Warga Belajar, 1 Pamong 2. 14 Warga Belajar, 1 Pamong 3. 16 Warga Belajar, 1 Pamong 4. 14 Warga Belajar 5. 18 Warga Belajar, 1 Pamong
Sambutan Peserta	:	1. Antusias menerima pelajaran 2. Bersedia berpartisipasi dengan pendidik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan 3. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan mahasiswa.
Hambatan/ Kendala	:	1. Lokasi yang jauh 2. Mahasiswa belum memiliki pengalaman mengajar Bahasa Indonesia dan Matematika
Cara Mengatasi	:	1. Berangkat lebih awal supaya tidak terlambat 2. Belajar dari buku literatur, dan pamong mengenai materi yang dianggap sulit.
Hasil Kegiatan	:	<i>RPP terlampir</i>

**d) Mengajar Keterampilan**

Jenis Kegiatan	:	Mengajar Keterampilan
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar Keterampilan Membuat Bros dari Kain Perca
Tujuan	:	1. Meningkatkan kepedulian peserta tentang pentingnya mengelola sampah menjadi barang bernilai jual. 2. Meningkatkan keinginan peserta untuk berwirausaha. 3. Memberikan pemahaman mengenai perhitungan harga dan pengemasan produk.
Manfaat	:	1. Peserta mampu membuat bros dari kain perca 2. Peserta memiliki kepedulian terhadap lingkungan 3. Peserta memiliki keinginan untuk berwirausaha 4. Peserta mampu melakukan perhitungan harga dan pengemasan produk.
Tempat Kegiatan	:	1. Stand DIKMENOF dalam Bantul Expo, Pasar Seni Gabusan 2. Ruang Belajar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	1. Sabtu, 6 Agustus 2016 Sesi I : 09.00 – 12.00 Sesi II : 13.00 - 16.00 Sesi III : 17.00 – 19.00 2. Senin, 15 Agustus 2016 Pukul 09.00 – 11.00
Sasaran	:	1. Pengunjung Stand Dikmenof Bantul Expo 2. Peserta PKH Perempuan SKB Bantul
Faktor Pendukung	:	1. Antusiasme peserta 2. Dukungan pamong SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	1. 76 orang 2. 16 orang
Sambutan Peserta	:	1. Peserta Bantul Expo Peserta sangat tertarik dengan program ini terutama anak-anak, ibu-ibu, dan mahasiswa. Pada awal mulanya kegiatan ini hanya akan di buka satu sesi, tetapi karena antusiasme pengunjung Bantul Expo yang tinggi, program dilanjutkan sampai tiga sesi. Komentar dari

		<p>pengunjung pun berisi hal positif, dibuktikan dengan kolom pesan pada presensi.</p> <p>2. Peserta PKH Perempuan</p> <p>Peserta menyambut baik kegiatan ini, dibuktikan setelah peserta membuat satu bros, lalu menginginkan bahan-bahan lagi untuk di buat di rumah. Tetapi karena dalam keadaan pertemuan formal, belum terjadi komunikasi yang lebih ramah dan terburu oleh waktu.</p>
Hambatan/ Kendala	:	<p>1. Bantul Expo</p> <p>Stand dikunjungi oleh banyak orang dalam satu waktu, tetapi penjaga stand hanya 2 orang. Sehingga pelayanan kurang maksimal pada sesi satu. Banyak yang ingin berkunjung dan mendapatkan pelatihan gratis, tetapi yang dapat dilayani hanya enam orang tiap kali latihan karena stand hanya memiliki enam kursi. Akibatnya ada yang berlatih sambil berdiri.</p> <p>2. PKH Perempuan</p> <p>Waktu yang diberikan untuk pelatihan membuat bros sangat terbatas karena ada pelatihan lain dalam satu waktu</p>
Cara Mengatasi	:	<p>1. Bantul Expo</p> <p>Selanjutnya ketika jam makan siang stand di tutup, penjaga stand mengatur kembali teknik pelatihan gratis yaitu memotong kain perca menjadi kotak terlebih dahulu sebanyak-banyaknya agar durasi pelatihan menjadi lebih cepat.</p> <p>2. PKH Perempuan</p> <p>Memaksimalkan waktu pembuatan</p>
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	26.500
Hasil Kegiatan	:	<p>1. Peserta dapat membuat bros dari kain perca</p> <p>2. Peserta memiliki semangat menjual produk dan wirausaha</p> <p>3. Stand DIKMENOF dikunjungi banyak pengunjung</p>

## 2) Program Non Mengajar

### a) Membuat Modul Keterampilan

Jenis Kegiatan	:	Pembuatan Media Pembelajaran
Bentuk Kegiatan	:	1. Pembuatan Modul PKH Hortikultura : Menanam Sayuran vertikultur 2. Pembuatan Modul Kursus Menjahit : Pembuatan Bros dari kain perca
Tujuan	:	1. Modul Kursus Menjahit Peserta diharapkan dapat : a) Memiliki kepedulian dalam memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai jual b) Mampu membuat bros dari kain perca c) Memahami cara mengkalkulasi harga jual d) Dapat meningkatkan semangat wirausaha  2. Modul PKH Hortikultura  Peserta diharapkan dapat : a) Memiliki kepedulian dalam memanfaatkan sampah sebagai media tanam b) Mampu menanam tanaman hortikultura secara vertikultur c) Dapat memanfaatkan tanaman hortikultura terutama sayuran sebagai salah satu media peningkat gizi keluarga
Manfaat	:	1. Modul Kursus Menjahit a) Warga Belajar memiliki kepedulian untuk memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai jual b) Warga Belajar mampu membuat bros dari kain perca c) Warga Belajar memahami cara mengkalkulasi harga d) Warga Belajar dapat meningkatkan semangat wirausaha

		<p>2. Modul PKH Hortikultura</p> <p>a) Warga Belajar memiliki kepedulian dalam memanfaatkan sampah sebagai media tanam</p> <p>b) Warga Belajar mampu menanam tanaman hortikultura secara vertikultur</p> <p>c) Warga Belajar dapat memanfaatkan tanaman yang ia tanam untuk memenuhi gizi keluarga</p>
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>1. Modul Kursus Menjahit</p> <p>Tanggal 15 Agustus 2016 s/d 25 Agustus 2016</p> <p>2. Modul PKH Hortikultura</p> <p>Tanggal 29 Agustus 2016 a/d 8 September 2016</p>
Sasaran	:	<p>1. Peserta Kursus Menjahit</p> <p>2. Peserta PKH Hortikultura</p>
Faktor Pendukung	:	Dukungan dari pamong dan instruktur untuk membuat media pembelajaran yang nyata dan efektif
Hambatan/ Kendala	:	Padatnya kegiatan di SKB Bantul, sehingga pembuatan modul tidak sesuai dengan rencana
Cara Mengatasi	:	Mengerjakan modul di luar jam kerja agar tetap dapat selesai dengan tepat waktu
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 105.000,00
Hasil Kegiatan	:	tercetak 2 buah modul, copy 2 kali

### 3) Membuat Majalah Dinding

Jenis Kegiatan	:	Pembuatan Media Pembelajaran TK
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Majalah Dinding
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan dan mengapresiasi karya anak melalui mading</li> <li>2. Menampilkan foto kegiatan peserta didik sebagai media komunikasi antara lembaga dengan orangtua dan pengunjung TK</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapresiasi karya peserta didik melalui mading</li> <li>2. Mengenalkan kegiatan TK kepada pengunjung dan orangtua</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	TK Prima Sanggar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	6 September 2016
Sasaran	:	Pengunjung TK dan Peserta didik
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi TK Prima Sanggar</li> <li>2. Dukungan dari Pendidik TK</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Tidak ada tukang kayu sekitar TK Prima Sanggar yang bersedia membuatkan papan mading karena keterbatasan waktu dan banyaknya pesanan yang lain
Cara Mengatasi	:	Mencari tukang kayu di daerah tempat tinggal mahasiswa dan setelah usai di buat di bawa ke TK Prima Sanggar
Sumber Dana	:	BOP 2016
Biaya	:	Rp. 287.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbuat satu buah mading berukuran 1.25 x 1 meter</li> <li>2. Tertempel 5 gambar karya peserta didik dan 50 foto kegiatan</li> </ol>

#### 4) Membuat Brosur Kursus Tata Rias

Jenis Kegiatan	:	Pembuatan Media Promosi Kursus Tata Rias
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Brosur
Tujuan	:	Mengenalkan kursus tata rias kepada khalayak ramai
Manfaat	:	Kursus tata rias dapat di kenal oleh khalayak ramai
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	26-28 Juli 2016
Faktor Pendukung	:	Permintaan dari pengelola Kursus Tata Rias
Hambatan/ Kendala	:	Karena brosur akan segera di cetak untuk acara Bantul Expo 2016, pengerjaan hanya dapat dilakukan 3 hari sehingga kurang maksimal
Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan pembuatan dan menggunakan desain yang mudah.
Sumber Dana	:	Tata Usaha SKB Bantul
Biaya	:	<i>(tidak diketahui)</i>
Hasil Kegiatan	:	Terbuat dan tercetak 50 lembar brosur Tata Rias

#### 5) Menanam Tanaman Vertikultur

Jenis Kegiatan	:	Pembuatan Media Pembelajaran PKH Hortikultura
Bentuk Kegiatan	:	Penanaman tanaman vertikultur secara hidroponik
Tujuan	:	Mengenalkan tata cara menanam tanaman vertikultur secara hidroponik
Manfaat	:	Masyarakat tertarik dan mengetahui penanaman tanaman secara hidroponik
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	16 Agustus 2016 – 7 September 2016
Sasaran	:	Pengunjung SKB Bantul
Faktor Pendukung	:	Pada kegiatan Bantul Expo, banyak masyarakat yang tertarik melihat produk PKH Hortikultura, sehingga mahasiswa membuat produk sejenis agar kelak dapat dikembangkan oleh SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	Mahasiswa belum mengetahui banyak tentang tata cara penanaman tanaman secara vertikultur dan hidroponik



Cara Mengatasi	:	Mahasiswa belajar melalui bertanya, buku literature, dan percobaan
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Terbuat satu buah rak tanaman vertikultur dengan jumlah 8 botol media tanam

**D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Setelah melaksanakan berbagai program di SKB Bantul, penulis dapat menyimpulkan bahwa semua program dapat terlaksana. Tetapi, ada beberapa program yang belum terlaksana sesuai dengan keinginan karena berbagai faktor. Faktor tersebut berasal dari mahasiswa maupun karena faktor yang lainnya. Berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis,

- a) **Mengajar TK**, pelaksanaan mengajar program TK sudah terlaksana sesuai rencana, tetapi terdapat beberapa kendala yang disebabkan karena Mahasiswa belum menguasai peserta didik dan materi. Terutama dalam menghafalkan doa pembuka dan penutup, menghafalkan lagu dan tepuk yang sudah dihafal peserta didik, serta belum memahami karakteristik peserta didik secara terperinci. Pendampingan oleh Ibu Sri Mulyati, S.Pd, AUD sangat membantu mahasiswa dalam mengkondisikan siswa sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik tetap merasa nyaman.
- b) **Mengajar Paket B**, pada awalnya, mahasiswa merencanakan melaksanakan 3 kali mengajar di program ini. Tetapi baru terlaksana dua kali mengajar. Meskipun tidak sesuai rencana, tetapi Warga Belajar dapat menerima materi yang diberikan dengan baik. Selain itu, mahasiswa telah

dibekali wawasan oleh tutor Mata Pelajaran IPA sebelumnya dan melakukan pendampingan untuk mengetahui kondisi kelas.

- c) **Mengajar Paket C**, program ini berlangsung sesuai dengan rencana. Pada awalnya mengajar paket C dilakukan tiga kali pertemuan, tetapi berlangsung lima kali pertemuan karena permintaan pamong, dan menggantikan tutor yang berhalangan hadir. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari 1) Warga Belajar antusias menjawab pertanyaan dan bertanya kepada mahasiswa, 2) Warga Belajar mau mengerjakan tugas dari mahasiswa dengan baik, 3) Warga Belajar menyampaikan kesan dan pesan yang baik kepada mahasiswa ketika berpamitan setelah usai mengajar.
- d) **Mengajar Keterampilan Pembuatan Bros dari Kain Perca**. Program keterampilan ini berlangsung dua kali, yaitu keterampilan yang ditujukan untuk kegiatan di Stand Bantul Expo dan kegiatan keterampilan untuk peserta PKH Perempuan.

Pelaksanaan Pelatihan dalam acara Bantul Ekspo berlangsung dengan sukses. Dibuktikan dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 76 orang. Tetapi persiapan yang dilakukan belum matang, mahasiswa masih belum bisa memberikan pelatihan kepada semua pengunjung dengan baik. Pelayanan masih terkesan tergesa-gesa sehingga produk bros yang dihasilkan kurang rapi. Penyampaian perhitungan harga juga hanya sekilas disampaikan mengingat banyak pengunjung yang terburu-buru.

Untuk pelatihan yang akan datang, mahasiswa harus melakukan persiapan dengan matang dan terencana misalnya 1) membuat publikasi yang menarik agar pengunjung tertarik melakukan pelatihan, 2) alat dan bahan yang akan digunakan di paket setiap pengunjung satu paket agar tidak berebutan, 3)

layout lokasi di *setting* sedemikian rupa agar pengunjung merasa nyaman mengikuti pelatihan.

Untuk pelaksanaan pelatihan dalam acara PKH Perempuan, persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sudah lebih baik daripada pelatihan sebelumnya. Sehingga program ini dapat dikatakan sukses. Hanya saja durasi yang diberikan masih kurang sehingga banyak peserta yang masih ingin belajar tetapi waktu yang diberikan sudah selesai.

- e) **Membuat modul keterampilan**, program membuat modul keterampilan dibagi atas dua modul yaitu modul menanam sayuran secara vertikultur dan modul membuat bros dari kain perca. Program ini dilaksanakan secara berkelompok dengan Ahmad Rumawi dan Tito Pranadjati Abidyoga. Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan lancar tetapi pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal. Hal ini dikarenakan ada longgar waktu pada minggu sebelumnya yang dimanfaatkan mahasiswa untuk mengerjakan modul agar lebih ringan dan selesai tepat waktu. Program ini juga berjalan dengan lancar karena bimbingan dari Ibu Dra. Dewi Usdawati yang selalu memberikan masukan mengenai konten dan tata cara menyusun modul.
- f) **Membuat Majalah Dinding**, program ini selain direncanakan oleh mahasiswa, juga merupakan keinginan dari TK Prima Sanggar sehingga berkat kerjasama dari kedua belah pihak ini program berjalan dengan lancar. Mahasiswa juga terbantu masalah kurangnya dana untuk pembuatan program ini.
- g) **Membuat Brosur Tata Rias Pengantin**, program ini berjalan dengan lancar karena selain direncanakan oleh mahasiswa, juga diminta oleh lembaga. Sehingga mahasiswa memiliki tugas melakukan desain. Proses pencetakan dan finishing dilakukan oleh pihak Tata Usaha SKB Bantul.

- h) **Membuat Tanaman Vertikultur**, program ini berlangsung mundur dari perencanaan semula dikarenakan mahasiswa sedang banyak tugas membantu kegiatan administrasi lembaga, terutama perbantuan akreditasi TK Prima Sanggar. Tetapi program berjalan dengan lancar karena alat dan bahan mudah di dapatkan di lingkungan SKB Bantul.

## **2. Refleksi**

setelah mendapatkan pengalaman dan wawasan selama dua bulan melaksanakan program-program PPL, mahasiswa mendapatkan berbagai pemikiran baru yang nantinya akan berguna bagi masa yang akan datang. Berbagai pemikiran dan pandangan tersebut tentunya tidak akan di dapatkan tanpa adanya praktik yang serius dan dalam tempo yang cukup lama. Jangka waktu dua bulan ini, mahasiswa melakukan studi kasus yang nyata dan dapat diterima karena merupakan fakta yang terjadi di lapangan. Beberapa pandangan tersebut secara sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah sangat berbeda dengan Pendidikan Formal. Jam belajar dan mengajar tidak terbatas oleh jam kerja saja karena program yang dilaksanakan disesuaikan dengan Warga Belajar. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai generasi penerus Pekerja PLS harus mampu menyesuaikan dengan sistem PLS yang ada.
- b) Ketika mengajar, kadang rencana yang sudah di susun tidak sesuai dengan kenyataan. Misalnya ketika melakukan pelatihan membuat bros, persiapan yang dilaksanakan hanya sekedarnya, tetapi ketika pelaksanaan banyak pengunjung yang tertarik dengan pelatihan ini sehingga mahasiswa kesusahan. Lain halnya ketika beberapa waktu mengajar Paket B. Mahasiswa menyusun materi dengan bersungguh tetapi Warga Belajar tidak datang. Kesimpulan yang dapat di ambil adalah bahwa Mahasiswa harus

siap dalam kondisi apapun. Ketika melaksanakan program, harus dilaksanakan semaksimal mungkin.

- c) Ketika mahasiswa membantu proses akreditasi TK, mahasiswa menjadi banyak memiliki pengetahuan tentang menyusun arsip-arsip dan data yang dibutuhkan untuk akreditasi.
- d) Mahasiswa menjadi memiliki gambaran mengenai pekerjaan pamong dan lembaga yang bergerak di bidang ke-PLS-an. Bekal ini menambah kepercayaan diri mahasiswa untuk melangkah menuju lapangan kerja ketika telah lulus nantinya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman yang mengesankan. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan PPL merupakan salah satu langkah perwujudan pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang professional dan berkepribadian. Sesuai dengan tiga kompetensi pendidik yaitu kompetensi professional, personal, dan sosial. Kegiatan PPL di SKB Bantul; sejauh ini sangat mendukung tiga kompetensi tersebut melalui berbagai program-program yang ditawarkan kepada mahasiswa.
2. Penyelenggaraan PPL yang matang akan terjadi karena koordinasi yang baik antara berbagai elemen. Yaitu DPL, Pembimbing PPL, dan seluruh warga lembaga. Semua elemen di SKB Bantul telah membimbing mahasiswa PPL dengan baik sehingga setiap kegiatan yang dilakukan menjadi terarah dan bermanfaat bagi perkembangan wawasan mahasiswa.
3. Melalui program PPL di SKB Bantul, Mahasiswa telah berusaha menumbuhkembangkan sikap, kepribadian, dan profesionalismenya dengan mengikuti tata aturan di SKB Bantul

## **B. Saran**

Setelah mahasiswa berperan aktif selama dua bulan mengikuti kegiatan di SKB Bantul, mahasiswa telah membandingkan antara teori yang diterima di perkuliahan dengan praktek yang berjalan selama PPL. Berikut adalah beberapa pendapat dan saran dari mahasiswa,

### **1. Pihak Lembaga**

SKB Bantul sebagai “Kawah Candra Dimuka” satuan pendidikan PAUD dan Dikmas telah memiliki keunggulan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini dapat terlihat dalam kesigapan pamong dan karyawan di SKB Bantul dalam melaksanakan setiap program. Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan tugas dan fungsinya, saran dari mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a) Saat ini SKB Bantul telah memiliki website, sarana tersebut dapat dioptimalisasikan untuk melakukan publikasi program-program, terutama program kursus dan diklat agar dapat disampaikan kepada khalayak ramai, terutama masyarakat Kabupaten Bantul.
- b) Mengoptimalkan penggunaan wifi di SKB Bantul untuk memaksimalkan pelayanan TBM. Jika TBM memiliki jaringan Wifi, masyarakat akan lebih tertarik untuk mengunjungi TBM, terutama wali murid PAUD.

### **2. Pihak Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan PPL oleh LPPMP dan KKN oleh LPPM yang serentak mengakibatkan Mahasiswa tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kasus yang terjadi selama PPL dan KKN

sampai Minggu malam saja. Kemungkinan ada kegiatan insidental yang berlangsung di hari PPL. Hal ini membuat mahasiswa harus memilih menitikberatkan pada PPL atau KKN . (2) Kesehatan mahasiswa menjadi tidak terkontrol karena tidak ada hari libur untuk kembali menyegarkan diri. Akibatnya mahasiswa menjadi sering sakit, kelelahan, kurang disiplin, dan beberapa kali sering kecelakaan. Solusi dari permasalahan tersebut adalah pemisahan antara KKN dan PPL. Jika tidak bisa dipisahkan, mungkin solusi terbaik di beri jeda waktu untuk mahasiswa agar dapat memiliki waktu sehari untuk beristirahat.

### 3. Mahasiswa

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa hendaknya melakukan *microteaching* dengan sungguh-sungguh agar tidak kaget ketika praktik langsung di lapangan. Studi literatur dan referensi juga perlu dilakukan dan dipersiapkan dengan matang. Hal ini berkaitan erat dengan performa dan profesionalitas mahasiswa sebagai cendekiawan. Selain hal tersebut, khususnya mahasiswa PLS juga harus membekali dirinya dengan keterampilan lain di luar PLS yang dapat mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar.



## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta



# MATRIK PROGRAM







# DOKUMENTASI FOTO

## 1. Dokumentasi Foto Penerjunan PPL



*Foto bersama saat penerjunan PPL*

## 2. Dokumentasi Observasi PPL



- (a) Observasi pembelajaran Paket C Senggotan  
(b) Wawancara dengan Ibu Dewi terkait TK dan Kursus Tata Boga  
(c) Observasi pembelajaran TK



### 3. Dokumentasi Bimbingan



*(a) bimbingan kepada Ibu Dra. Dewi Usmawati selaku Pembimbing PPL*

*(b), (c) bimbingan kepada Bapak RB. Suharta selaku DPL*

### 4. Perbantuan Administrasi Lembaga



*(a) membuat nametag peserta didik*

*(b) perbantuan akreditasi, menulis anekdot peserta didik*

5. Mengajar TK



(a)membuat media tanam dari botol bekas

(b) mengkondisikan anak ke lapangan tenis



(a)mencampur pupuk dan tanah

(b) hasil tanam peserta didik



(a)foto bersama setelah menanam tanaman



## 6. Mengajar Kesetaraan



*(a),( b)keadaan mengajar bahasa Indonesia Paket C Senggotan*

## 7. Mengajar Keterampilan



*melakukan pelatihan membuat bros untuk anak-anak di stand DIKMENOF*



*Foto bersama pengunjung setelah pelatihan di stand DIKMENOF*



*Pelatihan membuat bros dari kain perca di PKH Perempuan SKB Bantul*



*Memberikan penjelasan kepada peserta*

## **8. Membuat Majalah Dinding**



*Majalah dinding berisi foto kegiatan*





*Majalah dinding berisi karya anak*

### 9. Menanam Tanaman Fertikultur



*(a) penanaman sayuran hidroponik*

*(b) (c) penanaman sayuran vertikultur*



*Penanaman tanaman vertikultur*

**10. Kegiatan Upacara Bendera**



*(a)persiapan upacara rutin hari senin (b) selesai upacara 17 Agustus*

**11. Kegiatan Apel Pagi**



*Kegiatan apel pagi hari Kamis*

**12. Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias**



*Menjadi Model Uji Kompetensi Tata Rias Pengantin Jogja Putri*



13. Penataan Buku TBM



*Mengurutkan buku berdasarkan genre buku*

14. Setting Sentra PAUD



*Sentra Alam TK sebelum di setting*



*Sentra Alam TK setelah di setting (pengecatan dan perbaikan media)*



*Sentra Alam TK sebelum di setting*



*Sentra Alam setelah di setting (pengecatan dan dekorasi)*



*Membuat Alfabet untuk KB*





Membuat Abjad bergambar



Pemasangan Abjad Bergambar



**PRODUK PPL**



## Brosur Kursus Tata Rias Paes Ageng

*Telah dibuka*  
**Kursus Rias Pengantin**  
**PAES AGENG**



Lokasi : TUK SKB Bantul Kab. Bantul  
Jl. Imogiri Barat Km. 07, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

**PERSYARATAN :**

1. Pendidikan minimal SMP
2. Usia 18 - 60 tahun
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Mengumpulkan foto menggunakan kain uk. 3x4 sebanyak 4 lbr

**Mulai**  
**Sept - Okt 2016**  
(Senin, Selasa, Rabu)

**Pendidik :**  
**BAWOK SUMIYATI**

pendaftaran  
**Rp.50.000,-**  
kursus  
**Rp.1.500.000,-**  
uji kompetensi  
**Rp.500.000,-**

Informasi dan pendaftaran Hub : Siti Zuriah  
085868350809, 082227273610, 02744396012

*Brosur yang sudah siap cetak*

SKB BANTUL

# Wujudkan GTK Berkompeten

Seorang pendidik yang berkompeten tidaklah diperoleh secara instan. Perlu adanya proses yang panjang dan terus-menerus melalui pengalaman serta latihan. Seperti halnya sebuah *handphone* yang perlu diisi dayanya setiap saat agar tetap dapat digunakan.

**S**ejalan dengan yang disampaikan oleh Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul Rr. Dwi Suwarningsih saat diwawancarai (27/6) lalu. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

SKB Bantul sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal memiliki tugas pokok dan fungsi dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan, baik dalam PAUD maupun Pendidikan Masyarakat.

Dalam menjalankan tugas pokok serta fungsi tersebut, SKB Bantul telah melaksanakan berbagai program dalam rangka peningkatan kompe-

tensi GTK setiap tahunnya. Program tersebut antara lain: diklat berjenjang untuk pendidik PAUD (Tingkat Dasar, Lanjut, Mahir), diklat pengelola PAUD, serta diklat tutor dan pengelola program kesetaraan. Dengan adanya program tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kualifikasi GTK. Selain itu juga membantu dalam proses akreditasi dan peningkatan mutu GTK.

Pelaksanaan program dalam rangka peningkatan kompetensi, SKB Bantul mengalami berbagai kendala. Kendala tersebut misalnya jumlah peserta diklat kesetaraan kurang maksimal karena mayoritas peserta diklat juga bekerja di lembaga formal. Selain itu, juga dipengaruhi oleh organisasi profesi pendidik kesetaraan yang belum berjalan dengan baik. Salah satu strategi yang dilakukan SKB adalah mencoba mencari waktu yang tidak berbenturan dengan kegiatan peserta.

Menurut Kepala SKB Bantul, diklat yang paling berhasil dilakukan

GTK mengikuti diklat untuk meningkatkan kompetensinya.

(Foto Ist/Hamemayu)



Rr. Dwi Suwarningsih menyimak HAMEMAYU

adalah Diklat Pendidik dan Pengelola PAUD. Dibuktikan dengan animo peserta yang hadir sesuai dengan jumlah undangan. Dari 2.485 pendidik PAUD, 2100 pendidik telah mengikuti diklat. Hal tersebut menunjukkan kualitas PAUD di Kabupaten Bantul kian meningkat.

Diklat bagi GTK tidak hanya digunakan untuk melaksanakan tupoksi SKB, tetapi lebih khusus untuk meningkatkan standar kualifikasi GTK dan mutu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang berkualitas tentu didukung oleh berbagai faktor seperti kualitas GTK, kurikulum, akreditasi, dan elemen lainnya. SKB Bantul merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang memiliki peran dalam pencapaian hal tersebut.

KOMIT KERJAKU “Kompak, Mitra Kerja dan Kualitas” merupakan akronim yang menjadi landasan SKB Bantul dalam melaksanakan tupoksi. Baik pendidik maupun pengelola





harus selalu kompak dalam melaksanakan kegiatan. Selalu menjalin mitra dengan berbagai kalangan, serta mengedepankan kualitas. Karena semangat itulah, saat ini SKB Bantul mendapatkan ISO 9001:2008, Akreditasi dari BAN PAUD PNF, menjadi tempat Uji Kompetensi, dan sebagai *Training Provider* diklat berjenjang pendidik PAUD. Dengan prestasi yang telah didapatkan tersebut, harapannya SKB Bantul mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas.

Istilah kompetensi selama ini sering disejajarkan dengan keahlian. Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd menegaskan bahwa kedua istilah tersebut berbeda. Kompetensi merupakan suatu proses menuju keahlian. Kompetensi diperoleh melalui pembelajaran yang terus menerus sesuai dengan bidang kerja, misalnya mengikuti diklat, sertifikasi, pelatihan, dan lain sebagainya. Semakin kompeten seseorang, maka semakin baik pula kualitas mengajarnya. Tetapi, seseorang yang kompeten belum tentu ahli. Keahlian merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh orang lain kepada seseorang yang telah berkompeten. Keahlian diperoleh karena seseorang mampu menunjukkan kompetensinya kepada orang lain melalui berbagai hal. Misalnya,

menjadi narasumber, penguji, asesor, penilik, aktif dalam organisasi profesi, dan menekuni profesinya dengan sungguh-sungguh.

Adanya peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh SKB Bantul mampu mendukung program pemerintah. Sesuai dengan UU No.25 Tahun 2000 tentang Propenas, dan Kepmendiknas No. 122/U/2001 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan, Pemuda, dan Olah Raga tahun 2000-2004, serta UU Sisdiknas Tahun 2003 terkait diterapkannya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sebuah



Rr. Dwi Suwarningsih saat diwawancarai

jangkan sampai tertinggal. Seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan atau berinteraksi dengan peserta didik saja. Tetapi juga harus menguasai kurikulum serta membuat RPP sehingga tujuan pendidikan tercapai,” tandas Dwi. Beliau juga berpesan kepada lembaga pendid-

ikan khususnya pendidikan nonformal bahwa akreditasi sangat penting. Akreditasi merupakan tolok ukur dan penjamin mutu yang sesuai dengan delapan standar pendidikan yang diakui pemerintah. Lembaga yang terakreditasi tentu memiliki GTK yang kompeten. Kedepan, upaya peningkatan kompetensi GTK diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, khususnya pendidikan nonformal.\*

(Iin Sawitri,  
Lisa Hendhika Utami,  
Nurul Rizki Amalia)



Rr. Dwi Suwarningsih saat memberikan pelatihan di SKB Bantul (Foto Ist/Hamemayu)

inovasi pendidikan untuk mencapai mutu tenaga kependidikan yang lebih baik.

“Guru dan tenaga kependidikan harus mencari pengetahuan-pengetahuan baru. GTK juga harus meng-update informasi dan pengetahuan,



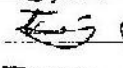

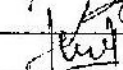

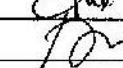
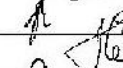
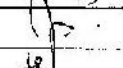
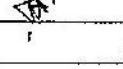

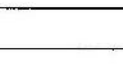
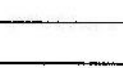

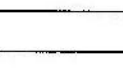



Peserta diklat pendidik PAUD menyimak penjelasan nara sumber (Foto Ist/Hamemayu)



# DOKUMENTASI PRESENSI

**PRESENSI**  
**PELATIHAN PEMBUATAN BROS DARI KAIN PERCA**

No	Nama	Pesan / Kesan	TTD
1	Siti Fatmah		
2	SUPATILAH		
3	Musyawati		
4	Tirani		
5	S. Zulafah		
6	Indra		
7	Patna Fauziah		
8	Sari Wundersih		
9	TRINATUN		
10	Murgiyanti		
11	Famti		
12	GUPRIH TINI		
13	SEHAZ TINI		
14	Hani		
15	Suwarni		
16	Intanah		
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui,  
Instruktur PKH Perempuan



(Siti Kistiyah, S.Pd)

NIP. 196007231982032005

**DAFTAR PESERTA**  
**PELATIHAN LIFE SKILL**  
**MEMBUAT BROS DARI KAIN PERCA**

No	Nama	Alamat	Pesan	Tanda Tangan
1	Adinda Devinta A.P.	Sundi Kidul, Argorejo	Kreatif & Pintar	Anum
2	Nabila Nurul A.	Senowo, Argorejo	Kreatif & Pintar	23
3	Nuri W	Bandung Kulon	TOP BGT	8.
4	Naya	Sakuran		
5	Aflin	Karang Macanan		8/6/20
6	Sita	Karang Macanan		2/10/20
7	Rani	Karang macanan		Devi
8	Sekar	PP		anf
9	Rita	Sawahan		
10	Ayla	Krandohan.	Bagus.	Amy.
11	Mutmainnah	Juron	—  —	Ab
12	Ratu	Ngrukem	—  —	Jt
13	Nurul	Miri	—  —	Jt
14	Alika	Ngimbang	—  —	Jt
15	Nabila	Miri	—  —	Naya
16	Pista	Dukuh	—  —	Jt
17	Kamila	Ngrukem	—  —	Muf
18	Nayla	Ngrukem	—  —	Naf
19	Nadia	macanan	—  —	cat
20	CHINITIA	Jaron	—  —	Olup
21	Sekar	Pere	Kreatif	af
22	Ani	Ngrukem	—  —	aw
23	Aqila	Ngrukem	—  —	af
24	Supraptiningsih	Wubirsani Imogiri	Maju terus, Jaya...	PD
25	Mugiatun	Dadapan Kidul	penulis kreatif, inovatif	Jt
26	Hastuti / Rian	Pendowoharjo	Maju dan Kreatif	Jt
27	Haryembi	Juron Pendowoharjo	bagus dan kreatif	Jt
28	Endang S	Kedungrejo	Cantik & kreatif	3/10/20
29	PARINI	Jambon	cantik	Jt
30	bu Marni	} Banguntapan	Kreatif	Jt
31	bu Supri			Jt
32	Mufidoh Sondang Ranyu Bering	Gunung Saren Lor, Trimurti, Gg	Bagus, Mahurmmmm	Am
33	Suphyati	TK ABA. B-jpu	Jt	Jt
34	Sariyem spd	tn Pent 25	Berk ramah	Jt
35	Betri Pinanda	Dlingo	kreatif.	K
36	Suratmi, SPD	PK Al-Islamiyah Gajegan	baik kreatif Ramah	Jt



**DAFTAR PESERTA**  
**PELATIHAN LIFE SKILL**  
**MEMBUAT BROS DARI KAIN PERCA**

No	Nama	Alamat	Pesan	Tanda Tangan
37	wulan	kersan	Bros	ah-
38	Endah	kersan	Bros	<del>Endah</del>
39	Layla	kersan	Bros	<del>layla</del>
40	Fenita	kersan	Bros	
41	Aryah	kersan	Bros	Ary
42	Xayuk	Candak	Menarik	
43	Arum	---		
44	Eddy	---		
45	imel	kersan	Bros	<del>imel</del>
46	maveita	kersan	Bros	<del>maveita</del>
47	Raya	kersan	Bros	<del>Raya</del>
48	Viki	kersan	Bros	<del>Viki</del>
49	Aan Indan N	Karanganyan	Bagus!	
50	Martha Iga	Jogonalan lor	Good	<del>Martha</del>
51	Khorri Yafusholichah	Bedayu	Good	<del>Khorri</del>
52	Arinda Rahmandani	Bantul	Sip!	<del>Arinda</del>
53	Putri	sonopalit	good	<del>Putri</del>
54	ENDAH	DUKUH BEJEN	SIP, BAGUS	<del>ENDAH</del>
55	Mata	Zanti	bagus	<del>Mata</del>
56	eni	-	bagus	<del>eni</del>
57	maretha sari	Krapyak	Bagus	<del>maretha</del>
58	Ayu	UNY	Mantap	<del>Ayu</del>
59	Anita	Saman	Good	<del>Anita</del>
60	SUSY	PLERET	HEBAT	<del>SUSY</del>
61	Linda Agustina	Gabusen	Meng-inspirasi	<del>Linda</del>
62	Nabila Luthfia B	Gabusen	Kreatif	<del>Nabila</del>
63	PANI	Kweden	BROS	<del>PANI</del>
64	ENI WIDAYATI	KRESENTOG BTL	gk. mabr Bros	<del>ENI</del>
65	Tyas	Bantul	Good job	<del>Tyas</del>
66	Marlina	Bantul	Good is very good	<del>Marlina</del>
67	Nanik Astuti	Bantul	Baik	<del>Nanik</del>

Mengetahui,

Pendamping Kegiatan Stand SKB Bantul

(\_\_\_\_\_)

NIP



CATATAN HARIAN




**CATATAN HARIAN MAHASISWA PPL**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**di SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL**

CATATAN HARIAN

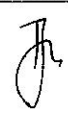
Nama Mahasiswa : IIN SAWITRI  
 NIM : 13102241037  
 Pembimbing : Dra. Dewi Usmanwati

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
1	Jumat 15/7	8.00 - 11.00 60R UNY	Penerjunan KKN dan PPL	a) dihadiri $\pm$ 3.000 Mahasiswa b) Mendapat penjelasan dan motivasi KKN. Dilanjut-	Jh
2	Sabtu 16/7	11.00 - 12.00 08.00 - 09.00	Konsultasi Penyerahan PPL di SKB Bantul	kan konsultasi dengan DPL a) Dihadiri 184 siswa, 1 mahasiswa sakit b) Membahas mengenai teknis PPL sesuai dengan slide panduan dari LPPMP	
3		09.00 - 11.30	Observasi ke PAUD Prima Sanggar	a) Melakukan wawancara kepada guru TK b) Membantu mempersiapkan name tag dan teknis penyambutan siswa baru c) jumlah guru 4 orang, membuat name tag $\pm$ 48 buah	Jh
3	Senin 18/7	07.00 - 10.00 10.00 - 12.00	Penyambutan wali Murid dan Siswa Baru di PAUD Mengikuti rapat wali murid	a) Menyambut siswa dan wali murid b) Mengkondisikan siswa KB dan TPA c) Memberikan arahan penempatan ruangan dan hari masuk a) menjaga presensi wali murid b) Mengkondisikan 1 anak yang menangis dihadiri $\pm$ 200 wali murid	


No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
4.	Selasa (19/7)	13.00 - 15.00	Observasi Kegiatan	<p>Materi yang diberikan : makanan sehat, peraturan PAUD, dan tanggal-tanggal penting.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. wawancara dengan Pak Haryadi mengenai Paket C. meliputi tanggal mulai, jumlah siswa, lokasi, dll</li> <li>2. Wawancara dengan Pak Suwardi terkait dengan TBM</li> </ol>	
		19.00 - 21.00	Observasi Pembelajaran Paket C	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mata pelajaran Bahasa Inggris dan Sosiologi.</li> <li>2. Melakukan pengenalan dengan warga Belajar</li> <li>3. Dihadiri 11 warga Belajar, Mendapatkan Jadwal pelajaran dan mengetahui program yang bisa diampu</li> </ol>	
		7.30 - 10.00	Mengawasi Tes Uji Kompetensi Tata-Rias Pengantin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persiapan dan penyagaan kegiatan</li> <li>2. Dihadiri oleh (13 orang perias model Sogga Putri) dan (14 orang perias model sunda)</li> </ol>	
		10.30 - 11.00	Administrasi Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Daftar Peserta Tes Uji Kompetensi tata rias</li> </ol>	
		11.30 - 14.00	Konsultasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi terkait program dan tata tertib di SKB dengan Ibu Dewi.</li> <li>2. Mahasiswa telah menyampaikan rancangan program dan mendapatkan masukan.</li> </ol>	


No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
5	Rabu (20/7)	16.00 - 17.00	Perbantuan Administrasi program	1. Melakukan input data daftar peserta yang mengulang TUK Tata Rias	Jh
		07.30 - 08.30	Perbantuan Administrasi program	2. Menginput data nilai Diklat Paket C 1. Mengetik Daftar Peserta Uji Kompetensi Tata Rias 2. Mengetik sebanyak 12 lembar	
		09.00 - 15.00	Perbantuan Uji Kompetensi Rias	1. Menjadi model Tata rias gaya jogja solo.	
		15.00 - 16.00	Membuat RPP Mapel Bahasa Indonesia	1. Terbuat 1 buah RPP (3 lembar) 2. Tema 3, Membuat proposal pengajuan dana	
6	Kamis (21/7)	16.00 - 18.00	Membuat Media Pembelajaran	1. Membuat contoh proposal pengajuan dana. 2. Tercetak 10 bendel proposal.	Jh
		08.00 - 09.00	Konsultasi	Konsultasi kepada Pak Hariyanto mengenai RPP mengajar	
		09.00 - 15.00	Perbantuan Uji Kompetensi Rias	1. Menjadi model tata rias pengantin gaya jogja - Betri	
		17.00 - 18.00	Menyusun Materi	1. menyusun materi secara detail	
		19.30 - 21.30	Mengajar Bahasa Indonesia Paket C	Dihadiri oleh 6 <del>siswa</del> Warga Belajar. Banyak <del>warga</del> yang tidak hadir tanpa keterangan.	
		21.30 - 22.30	Evaluasi dan Penilaian	Evaluasi dengan Pak Hariyadi dan penilaian siswa	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
7	Jumat (22/7)	07.30 - 08.30	Administrasi Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneruskan Buku Induk siswa baru TK.</li> <li>2. telah tertulis 3 lembar data siswa</li> </ol>	Jh
		09.00 - 10.00	Persiapan Program Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi materi Bahasa Indonesia Paket C kepada Pak Hariyadi.</li> </ol>	
		10.00 - 12.00	Mengajar Paket A Pendampingan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar Paket A kelas II</li> <li>2. Materi yang diberikan: pengenalan dengan kuis menggambar di papan tulis</li> </ol>	
		12.00 - 01.00	<del>Konsultasi</del> Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi kepada Ustadzah mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang akan di laksanakan mahasiswa PPL</li> </ol>	
		18.30 - 20.00	Mendampingi Pembelajaran Paket C	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu kegiatan pembelajaran program Paket C mata pelajaran Matematika</li> <li>2. Dihadiri 7 siswa, Tema pembelajaran mengenai Statistik : menentukan rata-rata dan median.</li> </ol>	
8.	Sabtu (23/7)	08.00 - 11.00	Perbantuan kegiatan Paket A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu menyiapkan konsumsi acara Khutbah Taaruf Wali Murid.</li> <li>2. Membantu membuat mahkota untuk siswa yang akan tampil di acara Khutbah taaruf.</li> </ol>	Jh



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
9	Senin (25/6)	08.30 - 09.30	Upacara Bendera	a). Dihadiri oleh siswa TK, KB kelas A, Mahasiswa PPL, dan karyawan SKB Bantul	
		10.00 - 12.00	<del>Konsultasi Program Mengajar di Paket A</del> Observasi	a) Konsultasi Program ke Ponpes Ibnu Taimmyah b) Bertemu Ustadz dan Ustadzah membahas Program c) Diberi tahu mengenai peraturan dan tata cara pengajaran Paket A.	
		13.00 - 14.00	Konsultasi Paket C	a) Konsultasi mengenai kegiatan pengajaran Paket C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kepada Pak Hargadi dan Ibu Dewi b) Mendapat kesimpulan bahwa minggu depan tetap mengajar, melanjutkan minggu sebelumnya.	
		14.00 - 18.00	Kegiatan Jurnalistik Majalah Hamemayu	a) Menghadiri rapat redaktur Majalah Hamemayu sebagai perwakilan SKB Bantul b) Dihadiri 12 redaktur c) Mendapat tugas membuat artikel dengan tema SKB Bantul sebagai lembaga Pendidikan Non-Formal yang berperan dalam peningkatan kompetensi GTK.	
		18.00 - 19.00	Membuat RPP Paket C	a) Terbuat RPP Bahasa Indonesia Paket C dengan tema pembuatan proposal.	


No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
10	Selasa (26/7)	19.00 - 20.00	Membuat Media Pembelajaran	a) Membuat ringkasan materi minggu sebelumnya dan membuat lembar soal untuk Warga Belajar.	Jh
		7.30 - 11.00	Perbantuan Program TPA	a) Dihadiri 22 anak TPA, bertugas menenangkan anak yang rewel dan menyiapkan tempat tidur b) Membantu pengkondisian siswa ketika snack time dan makan siang.	
		11.00 - 12.00	Membuat Materi Mengajar Paket C	a) Menyusun kegiatan mengajar Bahasa Indonesia untuk Paket C	
		13.00 - 15.00	Membuat leaflet Tata Rias	a) terbuat leaflet 1 muka ukuran 21x10cm b) Menggunakan aplikasi Corel Draw X7	
		15.00 - 17.00	Kegiatan Jurnalistik Majalah Hamemayu	a) Membuat Naskah wawancara yang ditujukan kepada Kepala SKB Bantul b) Melakukan izin wawancara dan pemberian draft kepada Narasumber.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
11	Rabu (27/7)	7.30 - 09.30	Pembuatan Proposal	a) Menyelesaikan proposal PPL b) Terbuat 12 halaman proposal	
		10.00 - 12.00	Membuat media Pembelajaran Paket C	a) Terbuat media pembelajaran berupa ringkasan proposal pengajuan dana dan rancangan proposal	
		13.00 - 15.00	Wawancara Majalah Hamemayu	a) Mewawancarai Kepala SKB Bantul Ibu. Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd mengenai peran SKB dalam peningkatan kompetensi GTK bersama Lisa dan Nurul.	
		15.00 - 17.00	Merancang Artikel	a) Merancang artikel yang akan di buat sesuai dengan hasil wawancara dan format penulisan artikel b) Terbuah 1 halaman 500 kata artikel.	
		18.00 - 19.00	Mengajar Paket C	a) Mengajar Bahasa Indonesia dengan tema menyusun proposal. b) Warga Belajar di berikan tugas membuat proposal bebas.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
12	Kamis (28/7)	20.00 - 21.00	evaluasi	<p>g) dihadiri oleh 8 Warga Belajar.</p> <p>g) evaluasi kepada Warga Belajar dan Bu Dewi. Saran dari Warga Belajar diharapkan materi yang diberikan yang langsung dapat digunakan untuk mengerjakan Ujian nasional.</p>	
		07.30 - 8.00	Apel	<p>g) Mengikuti apel pagi, mahasiswa diminta untuk parkir di lapangan tenis.</p>	
		8.30 - 10.30	Menyusun Matrik	<p>g) Menyusun matrik individu.</p>	
		11.00 - 12.00	Memotong Stiker	<p>g) Memotong stiker SKB Bantul untuk acara Bantul Ekspo. Terpotong 4 lbr A3 stiker.</p>	
		<del>11.00</del> 13.00 - 14.00	Menyusun proposal	<p>g) terbuat 9 lembar proposal individu</p>	
		14.00 - 16.00	Membuat leaflet Rias pengantin	<p>g) terbuat 1 buah leaflet 1 muka menyelesaikan hari sebelumnya.</p>	
		17.00 - 19.00	Finalisasi Artikel Hamemayu	<p>g) Mengedit dan mengirim artikel hamemayu.</p>	



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
13	Jumat (29/7)	7.30 - 11.00	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	a) Pendampingan TPA kegiatan Outing Class: Jalan-jalan ke lapangan dan bermain bola b) Dihadiri 22 siswa, 3 anak izin karena sakit. c) Bertugas mengkondisikan siswa, Toilet Training, dan menyiapkan makan siang.	
14	Senin (1/8)	8.30 - 9.30	Upacara Bendera	a) Berperan sebagai peserta upacara b) Mendapat evaluasi dari Bu Pwi untuk memperbaiki dirigen	
		9.30 - 11.00	Pendampingan Kegiatan pembelajaran	a) Mendampingi kegiatan pembelajaran KB b) Dihadiri oleh 10 anak di sentra persiapan c) Berperan mengkondisikan anak, toilet training, dan memandu anak menggambar.	
		11.00 - 12.00	Menyusun RPP Program kesetaraan Paket C	a) Menghasilkan 1 buah RPP sebanyak 3 lembar.	
		12.00 - 13.00	Konsultasi kegiatan Pembelajaran	a) Konsultasi menentukan tema kepada Bu Dewi. Temanya yaitu membuat artikel	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		18.00 - 22.00	Pengelolaan Stand Bantul Ekspo	a) Berperan menarik pengunjung agar mendatangi stand b) dihadiri 15 pengunjung yang tertarik mengikuti kegiatan kursus	
15	Selasa (2/8)	8.30 - 11.00	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	a) Tema kegiatan : membuat makanan dari plastisin di <u>bentuk</u> sentra persiapan. b) Berperan mengkondisikan siswa dan Toilet training c) dihadiri 10 anak, 1 anak belum dapat dikondisikan dengan baik.	
		11.00 - 13.00	Konsultasi kepada Pembimbing PPL	a) konsultasi kepada Ibu Dewi terkait Proposal, catatan harian, matrik, dan teknis pelaksanaan program PPL	
		14.00 - 15.00	Pengusunan Materi Keaksaraan Paket C	a) Menyusun materi dengan tema: pembuatan artikel berita. b) tersusun materi: 1) memilih suatu peristiwa: gempa 26 Mei 2) mengidentifikasi SW+1H 3) membuat kalimat berita	
		15.30 - 17.30	Pengusunan Media Pembelajaran Paket C	a) terbuat lembar soal artikel-artikel berita untuk di tebak unsur SW+1Hnya.	


4

2.5

2

1

2

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
16.	Rabu ( <sup>3</sup> /8)	7.30 - 11.00	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	a) Mendampingi kegiatan kelompok bermain. b) Berperan menggantikan Ibu Alei mengajar karena beliau sedang sakit c) belajar mengenai bagian tubuh dengan menempel d) Dihadiri 7 peserta didik	
		12.30 - 13.00	Bimbingan kepada DPL	a) Konsultasi kepada Bapak Drs. RB Suharta, MPd terkait Catatan harian, Matrik, proposal dan pesan kesan selama PPL b) Jin tidak dapat mengikuti bimbingan sampai selesai karena harus mengikuti Hamemayu.	
		13.30 - 17.30	Jurnal Buletin Hamemayu di BPKB	a) Melakukan desain layout majalah hamemayu b) dihadiri 4 peserta, banyak yang izin karena berbagai alasan.	
		19.00 - 20.00	Mengajar Paket C	a) Mengajar paket C dengan tema menulis artikel b) dihadiri 7 Warga belajar	
		20.00 - 21.00	Evaluasi dan Penilaian	program kurang berplan baik karena kurangnya persiapan.	


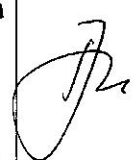
3.5


 $\frac{1}{2}$ 


4

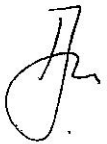

1



1

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
17	Kamis (4/8)	07.30 - 08.00	Apel Pagi	a) Mengikuti apel pagi, membahas keterlaksanaan program UK Rias pengantin.	
		9.00 - 11.00	Membuat RPP Program Life Skill	a) terbuat 1 bendel RPP program pembuatan bros dari kain perca.	
		11.00 - 13.00	Administrasi lembaga	a) Mencari di toko-toko membeli buku dan tar kelas b) terbeli sebanyak 5 buah	
18	Jumat (5/8)	07.30 - 09.00	Senam	a) Membantu program senam se - Instansi Sewon yang berlangsung di Lapangan tenis SKB Bantul Kab. Bantul. b) Berperan menjaga parkir peserta, mengikuti senam, dan persiapan.	
		09.00 - 10.00	Konsultasi program lifeskill	a) Konsultasi kepada Bu Dewi mengenai program life skill yang sesuai b) Konsultasi keberlangsungan program mengajar Paket C	
		10.00 - 12.00	Penataan TBM	a) Menata TBM sesuai dengan genre buku b) Memasang data buku.	


No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		<del>04.00</del> 13.00 - 15.00	Membuat Media Pembelajaran life skill	a) Membuat contoh brosur dari kain perca sebagai sampel. b) Membuat daftar presensi dan poster kegiatan untuk menarik minat pengunjung	
		15.00 - 16.00	Menyusun Materi life skill	a) Terbuat materi dalam bentuk proposal program b) Terbuat 11 lembar proposal.	
		17.00 - 19.00	Pengelolaan Stand Bantu Ekspo	a) Membantu pelatihan pom-pom	
19	Sabtu (6/8)	09.00 - 12.00	Pelatihan lifeskill Sesi 1	a) Melakukan pelatihan membuat brosur/gantungan kunci dari kain perca b) diikuti oleh 67 peserta yang terdiri dari siswa SD, SMP, SMA, Mahasiswa, dan Ibu-ibu PKK c) Program di bantu oleh karyawan SKB, Pak Prito, Pak Parman, Pak Kas, dan Pak Hariyadi.	
		13.00 - 16.00	Pelatihan lifeskill Sesi 2		
		17.00 - 20.00	Pelatihan lifeskill Sesi 3		
		20.00 - 21.00	Evaluasi dan Penilaian	a) Berdasarkan pesan dan kesan pada presensi, banyak peserta yang puas dan menyukai program ini.	



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
20	Senin (8/8)	07.30 - 08.30	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berperan sebagai dirigen</li> <li>▷ belum lancar dan mendapat teguran pembina upacara</li> </ul>	
		08.30 - 09.00	Bimbingan kepada Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Bimbingan kepada Bu Pui dengan seluruh mahasiswa PPL</li> <li>▷ Membahas mengenai motivasi, agar terus berprestasi, mampu menjaga kondisi dalam berbagai situasi.</li> </ul>	
		09.00 - 10.00	Bimbingan kepada Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Bimbingan kepada Bu Dewi mengenai perkembangan PPL selama seminggu terakhir</li> <li>▷ Konsultasi mengenai Proposal kegiatan, paraf pembimbing, penandatanganan matrik dan langkah di minggu ini.</li> </ul>	
		10.00 - 11.00	Konsultasi mengajar Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Dewi sebagai pembimbing dan tutor Bahasa Indonesia Paket C di Sengogatan</li> </ul>	
		11.00 - 12.00	Konsultasi mengajar PKH (Keterampilan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Di beri pengarahannya, materi yang diajarkan mengenai Paragraf deduktif dan induktif</li> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Titik mengenai program pembuatan Bros dan Poin-Poin</li> <li>▷ Mendapat pengarahannya mengenai jumlah peserta: 25 orang, dilaksanakan hari Senin pukul 09.00 - 11.00.</li> </ul>	
		12.00 - 14.00	Membuat RPP TK	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Terbuat RPP mengajar TK sebanyak 4 lembar dengan tema Menanam sayuran di Sentra Alam.</li> </ul>	
		14.00 - 16.00	Membuat Materi TK	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Menyusun materi, dalam bentuk proposal, ditujukan kepada Bu Dewi.</li> </ul>	





No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing	
20	Selasa (9/8)	07.30 - 10.30	Mendampingi Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Menggantikan Bu Fanni mengajar di Sentra Balok</li> <li>▷ Didampingi 11 anak, 2 anak tidak hadir</li> <li>▷ Tema pembelajaran: diriku, sub tema: keluargaku</li> </ul>		3.5
		11.00 - 12.00	Membuat Media Pembelajaran Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Terbuat soal sebanyak 7 butir / 3 lembar</li> <li>▷ di cetak 16 kali</li> </ul>		1
		13.00 - 15.00	Menyusun Materi Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Menyusun materi yang akan disampaikan sebelum di buat RPP</li> </ul>		2
		15.00 - 16.00	Menyusun RPP Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ terbuat 1 buah RPP mengajar</li> <li>Tema 8 Mengidentifikasi Paragraf</li> <li>Sub Tema 8,1) Paragraf deduktif, induktif, dan campuran.</li> <li>2) Gagasan utama, dan gagasan pen- dela-</li> </ul>		1
		16.00 - 17.00	Menyusun Materi Kete-Rampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Materi yang akan dibuat : Bros dari kain perca dan Pom-pom</li> <li>▷ Berbelanja : lem tembak, tali monte, benang wol, kancing baju, plastik kemasan, dan perleng- kapan lainnya.</li> </ul>		1
21	Rabu (10/8)	07.30 - 10.30	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Membantu Bu Fanni mengajar di Sentra Persiapan</li> <li>▷ Peserta dari kelas B2</li> <li>▷ Tema : Diriku Sub Tema : Panca Indra</li> <li>▷ Materi 8 1) Menulis angka penambahan</li> <li>2) Menulis Panca Indra</li> <li>▷ Menyampul buku data-data Sentra</li> </ul>		3
		10.30 - 12.00	Administrasi PAUD			1.5
		12.00 - 13.00	Konsultasi Mengajar TK	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Fani mengenai tata cara mengajar di TK.</li> <li>▷ Mendapat bimbingan mengenai RPP, RKH dan pengelolaan kelas.</li> </ul>		1



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		13.00 - 14.00	Membuat Media Pembelajaran heterampilan	▷ Membuat 4 buah sampel bus dari kain perca dan pom-pom	
		18.30 - 19.30	Mengajar Paket C	▷ dihadiri oleh 10 peserta, banyak yang tidak hadir dikarenakan hujan.	
		19.30 - 21.00	Evaluasi Mengajar Paket C	▷ Mendapat pengaraham dari Bu Dewi mengenai pembelajaran sudah baik, perlu diperbanyak ▷ menulis di papan tulis.	
22	Kamis (11/8)	07.30 - 08.00	Apel Pagi	▷ Membahas mengenai pelaksanaan wakil ke direktorate Keayah bundaan ▷ Ucapan terimakasih atas bantuan mahasiswa PPL dalam kegiatan UK tata Rias.	
		08.00 - 10.30	Pendampingan Pembelajaran PAUD	▷ Mendampingi sentra persiapan bersama bu Tami ▷ Pihadiri 12 siswa dari kelas B1 ▷ Berperan mengkondisikan siswa dan toilet training.	
		10.30 - 12.00	Administrasi Lembaga PAUD	▷ Men cap dokumen - dokumen ± 400 lembar untuk ditandatangani bu Fanni.	
		13.00 - 14.30	Administrasi lembaga PAUD	▷ Bertugas menyampul buku sebanyak 8 buku dilanjutkan mengisi anekdot siswa ± 30 lembar	
23	Jumat (12/8)	07.30 - 08.30	Konsultasi Mengajar TK	1. Konsultasi kepada Bu Dewi Perihal Proposal dan RPP mengajar TK 2) dilanjutkan konsultasi kepada Bu Fanni perihal waktu dan bentuk kegiatan.	







No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
				3) Dilanjutkan konsultasi kepada Bu Imul selaku pengelola sentra Alam.	
		09.30 - 10.30	Administrasi Lembaga PAUD	a) Melanjutkan menyampul buku sebanyak 9 buku dan 10 anekdot	1
		10.30 - 11.00	Menyusun Materi Bros	a) Menyusun langkah-langkah teknis dan jadwal kegiatan PKH. terbuat 1 buah dlm bentuk proposal kerja.	0,5
		11.00 - 12.00	Menyusun RPP Bros	a) Terbuat 1 buah RPP kegiatan PKH	1
		13.00 - 16.00	Membuat Media Pembelajaran TK	a) Persiapan pembuatan Media Pembelajaran : Membeli 8 cat, kuas, bendrat, botol bekas, bibit tanaman, tiner, dan perlengkapan lainnya.	3
		18.30 - 19.30	Pendampingan Pembelajaran Paket B	a) dihadiri ± 10 siswa. b) Materi mengenai benda padat, cair, dan gas. 2) pengukuran suhu.	1
24	Sabtu (13/8)	09.00 - 12.00	Pembuatan Media Mengajar TK	a) Menggigit 14 botol air mineral b) Membuat 28 pengait dari bendrat	3 




No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
25	Senin, (15/8)	07.30 - 08.30 09.00 - 11.00 14.00 - 16.00	Upacara Bendera Mengajar Life Skill PKH Perempuan  Membuat Modul PKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berperan sebagai peserta upacara</li> <li>▷ Dihadiri oleh 16 ibu-ibu</li> <li>▷ Memberikan pelatihan membuat bros dari kain perca</li> <li>▷ Ibu-ibu telah berhasil membuat 1 buah bros beserta perhitungan harga jualnya.</li> <li>▷ Melakukan pengambilan gambar untuk penanaman sayuran secara Fertikultur</li> </ul>	
26	Selasa (16/8)	07.30 - 10.30 11.00 - 12.00 13.00 - 14.00 14.00 - 16.00	Mengajar TK  Evaluasi Membuat Modul PKH  Membuat tanaman fertikultur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Mengajar dengan tema Makanan dan Minuman</li> <li>▷ Sub tema menanam sayuran</li> <li>▷ Dihadiri ± 40 siswa, anak berhasil memiliki pengalaman menanam sayuran, mencampur pupuk, dan menyirami tanaman.</li> <li>▷ dengan guru sentra alam dan kepala sekolah</li> <li>▷ Melakukan pengambilan gambar pada tahap praktek pelaksanaan</li> <li>▷ terbuat 20 scene gambar.</li> <li>▷ Membeli pupuk, mengumpulkan tanah, dan persiapan bahan-bahan.</li> </ul>	



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
27	Rabu (17/8)	09.00 - 11.00	Upacara 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Berperan sebagai peserta upacara</li> <li>▫ Berlangsung di Lapangan Kelurahan Timbul harjo.</li> </ul>	
28	Kamis (18/8)		Ijin Tidak hadir kegiatan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Karena ada kegiatan keluarga</li> </ul>	
29	Jumat (19/8)	07.30 - 12.00	Pendampingan kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Mendampingi kegiatan pembelajaran Kelompok Bermain</li> <li>▫ Dihadiri 17 anak di Sentra Balok</li> <li>▫ Berperan mengkondisikan anak dan mengajar menempel</li> <li>▫ Anak telah berhasil menempel dengan baik</li> <li>▫ 4 anak menangis.</li> </ul>	
3		14.00 - 16.00	Pembuatan Modul PKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Melakukan layout dan editing Modul</li> <li>▫ Terbuat 5 lembar layout</li> </ul>	
		16.00 - 18.00	Mendampingi Kur-sus Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Berperan mendampingi Wunung Mengajar Komputer</li> <li>▫ Dihadiri 6 peserta</li> <li>▫ Materi yang diberikan adalah mem-brat bagan menggunakan Ms.Word</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
30	Senin (22/8)	7.30 - 8.30 9.00 - 10.00 11.00 - 12.00 13.00 - 14.00 14.00 - 15.00	Upacara Bendera Konsultasi Mengajar Paket B Konsultasi Setting Sentra TK Administrasi Lembaga Membuat Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berperan sebagai peserta upacara</li> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Dewi mengenai pembelajaran yang diberikan di Paket B.</li> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Lmuli mengenai konsep setting Sentra</li> <li>▷ Mendapat tugas melakukan sentra Bahan alam yang kontennya meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. hewan laut, darat, dan udara</li> <li>2. tanaman dan buah-buahan.</li> </ol> </li> <li>▷ Membantu akreditasi TK dengan mengecek dan merapikan RPP dan RKH</li> <li>▷ Sudah merapikan 2 buku dengan tebal ± 300 lbr</li> <li>▷ Mengambil <del>buku</del> foto tahap-tahap pembuatan brosur sebanyak ± 20 lembar</li> </ul>	
31	Selasa (23/8)	07.30 - 10.00 11.00 - 12.00 13.00 - 14.00 14.00 - 15.00	Persiapan Setting Sentra TK Konsultasi Mengajar Paket B Membuat RPP Paket B Kelas 1 Persiapan Membuat Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Mencari materi, gambar, ukuran, dan desain setting sentra.</li> <li>▷ Berhasil mengumpulkan gambar sentra dan contoh-desain di internet.</li> <li>▷ Konsultasi kepada Bu Kis tentang mengajar Paket B hari <del>Jum</del> Jumat.</li> <li>▷ Materi yang diberikan mengenai Ciri-Ciri Makhluk hidup.</li> <li>▷ terbuat 1 buah RPP sebanyak 3 lembar.</li> <li>▷ Memotret Modul Membuat Bros.</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
31	Rabu (24/8)	7.30 - 10.30	Setting Sentra	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Membeli bahan-bahan setting sentra</li> <li>▫ Terbeli kertas asturo, solasi, dan plastik sampul.</li> <li>▫ print pola yang akan dibuat gambar hewan.</li> </ul>	
		11.00 - 12.00	Membuat RPP Mengajar Paket B kelas 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Materi pembelajaran yang disampaikan tentang benda padat, cair, gas, benda konduktor dan isolator.</li> </ul>	
		12.00 - 13.00	Membuat Media Paket B kelas 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Terbuat 1 buah RPP mengajar sebanyak 3 halaman</li> <li>▫ Membuat naskah Rencana mengajar kelas 1 dan 2</li> </ul>	
		19.00 - 20.00	Pendampingan pembelajaran Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Mendampingi pembelajaran Paket C bahasa Indonesia oleh Bu Dewi</li> <li>▫ Berperan membagikan media dan mengkon-disikan anak warga Belajar yang mengantuk.</li> </ul>	
32	Kamis (25/8)	8.00 - 9.00	Konsultasi Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Konsultasi kepada Bu Dewi mengenai bentuk Modul yang ingin dibuat</li> </ul>	
		9.00 - 12.00	Setting Sentra	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Membuat hewan air dari kertas asturo, terbuat hewan hiu, gurita, lumba-lumba, paus, rumput laut, bintang laut, dan kuda laut.</li> </ul>	
		13.00 - 16.00	Perbantuan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Mengeprint gambar hewan darat dan udara</li> <li>▫ Membantu Pak Budi mendata inventaris, pemasukan dan pengeluaran barang perbelanjaan bulan April.</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
32	Jumat (26/8)	7.30 - 12.00	Setting Sentra	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Membuat papan untuk menempel karya siswa menggunakan kertas manila.</li> <li>▷ Membuat hewan darat dari kertas asturo</li> </ul>	
		18.00 - 19.00	Mengajar Paket B kelas 8 dan 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Kelas 2 dan 3 di gabung menjadi 1</li> <li>▷ Mengajar IPA tentang Benda padat, Cair, dan Gas.</li> <li>▷ dihadiri 2 orang siswa.</li> </ul>	
		19.00 - 20.00	Mengajar Paket B kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ dihadiri 12 siswa</li> <li>▷ Mengajar materi ciri-ciri makhluk hidup.</li> </ul>	
		20.00 - 21.00	Evaluasi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Evaluasi dengan Ibu Kis dan <del>sisa</del> warga Belayan tentang jalannya pembelajaran.</li> </ul>	
33	Minggu (28/8)	10.00 - 12.00	Setting Sentra	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Mengecat dan membersihkan sentra Alam</li> <li>▷ Mengecat bentuk rumput dan ombak dengan cat minyak</li> </ul>	
		13.00 - 15.00	Setting Sentra	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Memberi double tape pada hewan kertas</li> <li>▷ Memasang hewan kertas pada tembok</li> <li>▷ membersihkan sisa-sisa cat.</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
34	Senin (29/8)	7.30 - 8.30	Upacara Bendera	- Berperan sebagai peserta upacara	
		8.30 - 10.30	Menanam tanaman fertikultur	- Metode yang digunakan hidroponik, membuat lubang pada 8 botol air mineral dan memotong 16 corong botol air mineral.	
		13.00 - 14.00	Membuat Modul	- Mengisi BAB I dan BAB II modul keterampilan membuat tanaman fertikultur.	
		14.00 - 16.00	Setting Sentra	- Memasang hiasan tirai sendela dengan berbagai bentuk. terpasang 6 tirai dan 40 tempelan kupu-kupu.	
35	Selasa (30/8)	7.30 - 10.30	Menanam tanaman fertikultur	- Memasang tali pada setiap botol secara vertikal. Terpasang 8 buah botol media tanam.	
		13.00 - 16.00	Setting Sentra TK	- Memberi hiasan bentuk pohon, bunga, dan tempelan hewan pada sentra alam.	
36	Rabu (31/8)	7.30 - 10.30	Menanam tanaman vertikultur	- Memberi bibit, memasang spons, dan memasukkan air pada 8 buah botol media tanam.	
		11.00 - 12.00	Setting Sentra TK	- Mengecet gambar bentuk penguin, matahari, dan awan.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		13.00 - 14.00	Konsultasi Mengajar Matematika	Konsultasi kepada Pak Kas dan Sotiah mengenai materi mengajar Paket C di Senggotan.	
		14.00 - 15.00	Membuat RPP Mapel Matematika	- Materi yang diajarkan mengenai Peluang - terbuat 1 buah RPP mengajar	
37	Kamis (1/9)	7.30 - 8.00	Apel Pagi	- Membahas mengenai bencana SKB Bantul, karena Tower SKB Bantul ambruk menjatuhkan rumah warga - membicarakan kunjungan dan parenting.	
		9.00 - 10.00	Konsultasi dengan PPL	- Bertemu Pak RB Suharto terkait penanda-tanganan proposal dan matrik	
		10.00 - 12.00	Perantuan Sosialisasi TUK Tata Busana	- Membantu mendesain dan mencetak Sertifikat peserta - pencefakan terkendala karena tripod SKB tidak ada di lokasi. - Sertifikat belum bisa di print.	
		13.00 - 16.00	Membuat Modul	- Modul tanaman vertikultur telah selesai di buat, kurang konsultasi dengan pembimbing PPL.	
38	Jumat (2/9)	7.30 - 8.30	Penyambutan Tamu Studi Banding	▷ Membersihkan ruangan otomotif ▷ Mengepel, menyapu dan mensetting ruang otomotif	
		8.30 - 9.00	Persiapan Parenting	▷ Membersihkan ruang parenting (Aula)	



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		09.00 - 10.00	Perbantuan kegiatan Parenting	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berperan menyapu dan mengepel</li> <li>▷ Menjadi Sie. Dokumentasi</li> </ul>	
		10.00 - 12.00	Membuat Media Pembelajaran Matematika Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ terbuat media berupa contoh koin ukuran <math>20 \times 20</math> cm sebagai media menerangkan Ruang Sampel</li> <li>▷ terbuat 4 buah contoh penghapus untuk menelusuri Ruang sampel dan tabel ruang sampel.</li> </ul>	
		14.00 - 15.00	Menyusun Materi Mengajar Matematika Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Membuat Soal mengenai Ruang Sampel dan 5 butir so</li> </ul>	
		18.30 - 20.00	Mengajar Matematika Paket C	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Dihadiri 7 siswa</li> <li>▷ Mengajar Ruang sampel suatu percobaan</li> <li>▷ Warga Belajar mampu mengerjakan 2 tabel soal dan 3 soal evaluasi pembelajaran.</li> <li>▷ Memberi PR mengerjakan 2 soal</li> </ul>	
		20.00 - 21.00	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Evaluasi kepada peserta didik, <del>dan</del> dan Pak kas selaku pamong pendamping.</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
41	Senin (5/8)	07.30 - 08.30 09.00 - 12.00  13.00 - 17.00  17.00 - 18.00	Upacara Bendera Menanam tanaman vertikultur  Perbantuan Administrasi lain-lain  Perbantuan Administrasi lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berperan sebagai peserta upacara</li> <li>▷ Membuat 8 buah Gelas Air Mineral sebagai media tanam</li> <li>▷ Memotong 25 botol soda untuk pot tanaman</li> <li>▷ Menyampul ± 40 buku folio untuk Akreditasi TK</li> <li>▷ Menghabiskan 4 gulung sampul plastik</li> <li>▷ Belanja Alat peraga Edukasi [box file 1 lusin, binder jepit 1 lusin, kertas sampul 5 m]</li> </ul>	
42	Selasa (6/8)	07.30 - 08.30  9.00 - 12.00  13.00 - 15.30  15.30 - 17.30	Membuat Majalah Dinding  Perbantuan Administrasi lain-lain  Membuat Majalah Dinding  Menyampul Perbantuan Administrasi lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Memesan barang pembuat papan, terbeli 1 buah triplek, 1 ons paku usuk, 4 m list kayu</li> <li>▷ Meminta bantuan tukang untuk pengerjaan papan mading.</li> <li>▷ Berbelanja alat peraga edukasi, (mal buah-buahan, pakaian, sayuran, dan hewan.</li> <li>▷ Mengambil papan yang sudah selesai di buat oleh tukang.</li> <li>▷ Menyampul buku</li> <li>▷ Menata sentra alam</li> <li>▷ Membersihkan sisa cat</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
		18.00 - 20.00	Membuat Majalah Dinding	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berbelanja kertas manila, krep, dan kertas hado.</li> <li>▷ Memotong dan mengukur list mading</li> <li>▷ Membuat hiasan.</li> </ul>	
43	Rabu (7/9)	08.00 - 10.00	Menanam tanaman vertikultur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Berbelanja bibit sawi caisin, uceng-uceng, kapas ke toko pertanian</li> <li>▷ Memasang media tanam ke gawang</li> </ul>	
		11.00 - 12.00	Membuat Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Mengambil gambar modul Bros yang kurang lengkap</li> <li>▷ Membuat Silabus Modul</li> </ul>	
		13.00 - 15.00	Membuat Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Melayout dan memasukkan gambar dalam modul</li> </ul>	
44	Kamis (8/9)	09.00 - 11.00	Membuat Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ proses editing sudah selesai di lakukan</li> </ul>	
		13.00 - 14.00	Konsultasi Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ Petunjuk membuat laporan</li> <li>▷ Konsultasi pembuatan Modul</li> <li>▷ Penanda tanganan catatan harian.</li> </ul>	
45	Jumat (9/9)	08.00 - 09.00	Foto Bersama Guru KB dan TK	_____ " _____	
		13.00 - 18.00	Setting Sentra KB	<ul style="list-style-type: none"> <li>▷ terbuat 10 macam bentuk hewan berbagai jumlah.</li> <li>▷ Membuat poster 10 buah.</li> </ul>	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf Pembimbing
46	Selasa (13/9)	07.30 - 11.00	Setting Sentra	- Mengganti plastik poster yang lama - Memasang 10 poster yang sudah di buat - Menata alat peraga edukasi	
		11.00 - 11.30	Setting Sentra	- Berbelanja kebutuhan setting sentra & kertas asturo, double tape; dll.	
		13.00 - 16.00	Setting Sentra	- Mendesain huruf abjad dan pola pakaian	
46	Rabu (14/9)	9.00 - 10.00	Pelepasan KKN	- Pelepasan KKN di pimpin PPL dari kepala SKB Kantun Kab. Bantul	
		10.00 - 11.00		Foto Bersama pengurus SKB	
		11.00 - 12.00	Setting Sentra KB	- Membuat abjad menggunakan asturo - Penempelan abjad	
		13.00 - 15.00	Pembuatan Majalah Harianmaya BPKB	- Rapat pembagian tugas pembuatan majalah edisi 2 - Mendapat bagian melakukan liputan kegiatan PAUD dan Diskom	
47	Kamis (15/9)	7.30 - 12.00	Pembuatan Laporan PPL	- Menyusun BAB I	
		13.00 - 15.00	Pembuatan Laporan PPL	- Menyusun BAB II	
48	Jumat (16/9)	7.30 - 12.00	Pembuatan Laporan PPL	- Menyetak laporan	
		13.00 - 15.00	Pembuatan Modul	- Menyetak Modul	

- 
- \* Rencana Kegiatan Pembelajaran
  - \* Media Pembelajaran
  - \* Rencana Kegiatan Pembelajaran Harian
  - \* Skenario Pembelajaran
  - \* dll

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Lembaga** : SKB BANTUL (SENGGOTAN)  
**Nama Program** : Kejar Paket C  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Materi** : Menulis Proposal  
**Pertemuan** : 1 s.d 2  
**Alokasi Waktu** : 45 menit (1 pertemuan)

### I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi yang terdapat dalam proposal pengajuan dana

### II. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal
2. Mengidentifikasi tujuan dan fungsi proposal dalam kehidupan sehari-hari

### III. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan unsur-unsur proposal dengan tepat
2. Menulis proposal sesuai dengan bidang yang diminati
3. Menunjukkan sikap percaya diri untuk mengajukan proposal

### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

Digunakan untuk menerangkan fungsi dan unsur-unsur proposal

2. Tanya Jawab

Digunakan untuk bertanya kepada warga belajar pernyataan dan materi yang belum jelas

3. Latihan

Warga belajar di minta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh tutor.

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Salam	a) Menjawab salam
b) Berdoa	b) Berdoa

a) Menyampaikan tema	a) Menyampaikan gagasan sesuai pertanyaan tutor.
b) Perkenalan dan bertanya seputar materi	

## 2. Kegiatan Inti

<b>Aktivitas Pendidik</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
a) Menyampaikan contoh sederhana tokoh yang sukses mengajukan proposal	a) Mendengarkan dan menanggapi
b) Menyampaikan pengertian proposal	b) Mendengarkan dan mencatat
c) Membagikan bahan ajar	c) Membaca dan mencermati bahan ajar
d) Mengidentifikasi unsur-unsur proposal	d) Mengerjakan soal
e) Memberikan tugas tema proposal yang ingin di buat/di praktekkan	

## 3. Kegiatan Penutup

<b>Aktivitas Pendidik</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
a) Menyimpulkan isi materi	memperhatikan, berdoa dan menjawab salam.
b) Menyampaikan materi minggu depan	
c) berdoa	
d) salam	

## VI. Alat/bahan/sumber belajar :

1. Modul Bahasa Indonesia : Sebagai acuan pembelajaran
2. Papan tulis : Digunakan untuk tempat menulis
3. Spidol : Digunakan untuk menulis di papan tulis
4. Penghapus : Digunakan untuk menghapus
5. Lembar materi : Untuk sumber belajar

## VII. Penilaian

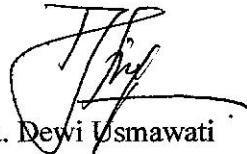
Penilaian dilakukan dengan sikap, keaktifan, dan ketepatan menjawab pertanyaan.

### **VIII. Sumber pembelajaran**

Kusmawi, Dartum Ipung (2012). *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Paket C Setara SMA*. Depok : Arya Duta

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui,  
Pembimbing PPL



Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 1966 0324 199512 2 001

Mahasiswa PPL  
PLS FIP UNY



Iin Sawitri  
Nim. 13102241037



## **RINGKASAN MATERI**

1. Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja
2. Rancangan kerja tersebut disusun dalam bentuk tulisan dan ditujukan kepada pihak yang dapat membantu terlaksananya kegiatan
3. Proposal harus ditulis secara rinci dan lengkap

## **SUSUNAN PROPOSAL**

### **A. Latar Belakang**

1. Bagian awal berisi pandangan kegiatan secara umum
2. Bagian tengah berisi data fakta dan masalah yang terjadi secara umum dan permasalahan yang dihadapi
3. Bagian akhir berisi harapan penyelesaian masalah yang dapat diselesaikan melalui proposal.

### **B. Bentuk Kegiatan**

Berisi kegiatan apa yang dilakukan

### **C. Pelaksanaan**

Berisi tanggal, waktu, dan tempat dilaksanakan kegiatan atau program

### **D. Susunan Panitia**

Berisi pelindung, penasihat, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi

### **E. Anggaran Biaya**

Terdiri dari sumber dana dan pengeluaran

### **F. Jenis Bantuan**

Berisi bantuan yang diharapkan oleh penulis

### **G. Penutup**

Berisi salam penutup dan tandatangan pihak-pihak yang berwenang

## **TUGAS**

Buatlah rancangan proposal kegiatan sesuai dengan keinginan atau aktivitas sehari-hari anda !

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Lembaga : SKB BANTUL (SENGGOTAN)**  
**Nama Program : Kejar Paket C**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Materi : Menulis Artikel**  
**Pertemuan : 1 s.d 2**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

### **I. Standar Kompetensi :**

Memahami berbagai informasi dari artikel berita

### **II. Kompetensi Dasar :**

1. Menulis artikel berita sesuai dengan 5W+1H
2. Menemukan gagasan utama suatu paragraph
3. Menentukan perbedaan paragraph induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif

### **III. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan unsur-unsur kalimat pada artikel dengan tepat
2. Menulis artikel sesuai dengan skema 5W+1H
3. Menentukan gagasan utama dan jenis paragraph

### **IV. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah  
Digunakan untuk menerangkan secara teoritis materi
2. Tanya Jawab  
Digunakan untuk bertanya kepada warga belajar pernyataan dan materi yang belum jelas
3. Latihan  
Warga belajar di minta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh tutor.

## V. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Salam	a) Menjawab salam
b) Berdoa	b) Berdoa
a) Menyampaikan tema	a) Menyampaikan gagasan sesuai pertanyaan tutor.
b) bertanya seputar materi	

### 2. Kegiatan Inti

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menyampaikan suatu peristiwa dan dianalisis sesuai dengan 5W + 1 H	a) Mendengarkan dan menanggapi
b) Memandu pembuatan artikel berita berdasarkan analisis 5W+1H	b) Mendengarkan dan mencatat
c) Memberi penilaian atas intonasi, lafal, dan sikap membaca	c) Membaca hasil tulisan berita
d) Menjelaskan paragraph induktif dan deduktif	d) Mendengarkan
e) Membagikan soal	e) Mengerjakan soal
f) pembahasan	f) pembahasan

### 3. Kegiatan Penutup

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menyimpulkan isi materi	memperhatikan, berdoa dan menjawab salam.
b) Menyampaikan materi minggu depan	
c) berdoa	
d) salam	

## VI. Alat/bahan/sumber belajar :

1. Modul Bahasa Indonesia : Sebagai acuan pembelajaran

2. Papan tulis : Digunakan untuk tempat menulis
3. Spidol : Digunakan untuk menulis di papan tulis
4. Penghapus : Digunakan untuk menghapus
5. Lembar materi : Untuk sumber belajar

#### **VII. Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan sikap, keaktifan, dan ketepatan menjawab pertanyaan.

#### **VIII. Sumber pembelajaran**

Kusmawi, Dartum Ipung (2012). *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Paket C Setara SMA*. Depok : Arya Duta

Mardiana, Nana (2013). *Bahasa Indonesia Kelas XI Paket C*. Jakarta : Indocamp

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui,  
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL  
PLS FIP UNY



Dra. Dewi Usdawati  
NIP. 1966 0324 199512 2 001



Iin Sawitri  
Nim. 13102241037

Nama :

Kelas : Paket C Kelas XI

**Tentukan jenis paragraf soal berikut !**

1. Banyak pemudik usai lebaran banyak membawa sanak saudaranya ke Jakarta dengan berbagai alasan. Mereka ikut ke Jakarta untuk mendapatkan lapangan kerja. Ada yang berkeinginan untuk mengadu nasib di ibu kota. Ada pula yang ingin menjadi pramuwisata. Ada pula yang sekedar berlibur atau ingin tahu tentang kota Jakarta
2. Pusat-pusat perbelanjaan di Bekasi menjelang Lebaran diserbu pengunjung untuk membeli kebutuhan Lebaran. Hal yang sama juga dilihat untuk pusat perbelanjaan di Mangga Dua. Tak ketinggalan pula pasar di kawasan Senen dan Tanah Abang. Di beberapa kota lain di Indonesia diberitakan di televisi, keadaannya sama. Dengan demikian, di hari menjelang lebaran, pusat perbelanjaan dimana-mana di serbu pembeli.
3. Pasar tradisional ditutup beberapa hari setelah lebaran. Alternative belanja pada hari-hari tersebut bagi masyarakat kota adalah pasar swalayan. Masyarakat ibukota terbatas memilih jenis belanja yang akan dibeli mereka untuk beberapa waktu. Mereka hanya bisa membeli makanan instan yang siap saji atau siap goreng. Walaupun mereka tidak menyukai makanan tersebut, mereka harus membeli. Karena pasar-pasar tradisional yang menjual bahan-bahan makanan seperti biasanya belum ada yang buka.

4. Enceng gondok merupakan gulma atau tumbuhan pengganggu. Enceng gondok menyebar dengan cepat lewat angin dan arus bawah air, serta mampu mempercepat penguapan air tenang seperti danau. Perairan yang ditumbuhi enceng gondok akan menjadi cepat dangkal, kotoran dan lumpur melekat pada akar-akar tumbuhan tersebut akan mengganggu lalu lintas air. Sungai pun tampak kotor.
5. DNA (*Deoxyribonucleic Acid*) disebut juga dioksiribu-nukleat, yaitu asam protein dalam darah yang mengandung informasi tentang sifat dan karakteristik genetis makhluk hidup yang khas dan disamai oleh makhluk lain. Informasi ini terkandung dalam kode genetis berupa ikatan kimiawi. Jadi, DNA dapat digunakan untuk memastikan siapa orangtua dari seorang anak.
6. Seorang anak perlu menyenangi dan menikmati kegiatan kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak si anak melakukan kegiatan tersebut bersama-sama orangtua atau pendidik. Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Semangat dan kegembiraan orangtua dan pendidik dalam melakukan hal-hal kreatif akan menular pada si anak. Jadi, ia pun akan menyenangi dan menikmati kegiatan kreatif itu.
7. Kondisi kebun binatang satwa Taru, Solo kian memprihatinkan. Koleksi satwa di obyek wisata tepi Bengawan Solo itu banyak yang tidak terawat. Kondisi binatang disana tampak kurus-kurus. Kemarin seekor komodo bantuan Presiden, yang tergolong hewan favorit mati.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Lembaga : SKB Bantul (Senggotan)**  
**Nama Program : PAKET C Kelas XI**  
**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Materi : Peluang**  
**Sub Materi : Ruang Sampel Suatu Percobaan**  
**Pertemuan : 1**  
**Alokasi Waktu : 45 menit**

### **I. Standar Kompetensi :**

Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah

### **II. Kompetensi Dasar :**

1. Menentukan ruang sampel suatu percobaan acak

### **2. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami ruang sampel suatu kejadian acak

### **1. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah

Digunakan untuk menerangkan secara teoritis materi

2. Tanya Jawab

Digunakan setelah selesai melakukan ceramah untuk memperjelas materi

3. Diskusi

Digunakan untuk merangsang konsep materi

4. Pemberian tugas tertulis

Digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Warga Belajar

## 2. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menjelaskan kompetensi dasar, dan tema pembelajaran	a) Mendengarkan
b) Menyampaikan kembali materi sebelumnya	b) Menanggapi dan menyampaikan

### 2. Kegiatan Inti

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menjelaskan rumus ruang sampel suatu percobaan menggunakan contoh pelemparan mata uang	a) Memperhatikan dan mencatat b) Mengisi tabel c) Mengerjakan tugas
b) Memberikan contoh lain dan membuat tabel ruang sampel	
c) Memberikan tugas singkat mengenai materi	

### 3. Kegiatan Penutup

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Memperjelas kesimpulan dari warga belajar	a) Menyampaikan kesimpulan sesuai dengan pengetahuan yang ia dapatkan
b) Mengucapkan terimakasih dan salam	b) Menjawab salam

## 3. Sumber Belajar

Hidayat, Agus. (2010). *Matematika untuk Program Belajar Paket C Setara SMA Kelas XI*. Depok : CV. Arya Duta



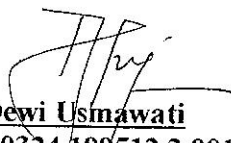
#### 4. Penilaian

- Jenis tagihan : tugas tertulis
- Perilaku siswa : mengerjakan soal
- Bentuk Instrumen :
  1. Mengisi tabel ruang sampel
  2. Menjawab pertanyaan seputar tabel
  3. Mengisi pilihan ganda

#### Format Penilaian


No	Nama	Mengisi tabel	Menjawab pertanyaan seputar tabel	Menjawab pilihan ganda
1				
2				
3				

Mengetahui,  
Pembimbing PPL

  
**Dra. Dewi Usdawati**  
NIP. 1966 0324 199512 2 001

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

  
**Iin Sawitri**  
NIM. 13102241037

Nama :

## Latihan Soal Matematika Ruang Sampel Suatu Percobaan

Tutor : lin Sawitri

1. Diberikan empat batang penghapus yang sama, dan setiap batang diberi nomor 1, 2, 3, dan 4. Ambil dua batang satu per satu secara acak, buatlah ruang sampelnya dengan menggunakan table berikut !

	1	2	3	4
1	-	(2,1)		
2				
3				
4				

- a. Ruang Sampelnya adalah ?

.....

- b. Tentukan titik sampel yang berjumlah 4 !

.....

- c. Tentukan titik sampel yang berjumlah kurang dari 5 !

.....

2. Berdasarkan soal nomor 1, jika yang diambil 3 batang satu per satu tanpa pengembalian, buatlah ruang sampelnya dengan mengisi table berikut !

	(1,2)	(1,3)		(2,1)	(2,3)						
1					(2,3,1)						
2											
3											
4											

- a. Ruang Sampelnya adalah ?

.....

- b. Tentukan titik sampel yang berjumlah 7 !

.....

- c. Tentukan titik sampel yang berjumlah lebih dari 8 !

.....

## Evaluasi Pembelajaran

1. Nani mempunyai 6 kemeja dan 3 dasi. Banyaknya cara Nani memasangkan kemeja dengan dasinya adalah ... cara
  - a. 9
  - b. 12
  - c. 15
  - d. 19
  - e. 21
2. Bilangan yang terdiri atas tiga angka yang berbeda dan bernilai kurang dari 400, akan dibentuk dari angka 3,4,5, dan 6. Banyaknya bilangan yang terbentuk adalah ...
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 5
  - d. 6
  - e. 9
3.  $\frac{7!}{4! \times 3!} = \dots$ 
  - a. 70
  - b. 50
  - c. 35
  - d. 25
  - e. 10
4. Sebuah toko akan membeli 5 buah televisi. Banyaknya cara membuat daftar harga televisi adalah ... cara
  - a. 120
  - b. 60
  - c. 30
  - d. 15
  - e. 5
5. Banyaknya susunan yang berbeda dari huruf yang terdapat pada kata ADALAH sama dengan ...
  - a. 240
  - b. 120
  - c. 30
  - d. 15
  - e. 6

# SKENARIO PEMBELAJARAN KEGIATAN OUTING CLASS

## TK A PRIMA SANGGAR

Iin : Pemandu Lapangan I  
 Sutris : Pemandu Lapangan II  
 Mawi : PDD / Umum  
 Rina : Pemateri / Koordinator Kelas A1  
 Lisa : Koordinator Kelas A2  
 Adri : Koordinator Kelas A3

Jam	Kegiatan	PJ	Media
Senin	Gladi Bersih	<p><b>Mawi</b> : Peminjaman Ruang Belajar &amp; LCD, 3 ember, 3 gayung</p> <p><b>Sutris</b> : Mengusahakan Megaphone, Menyusun Isi Outbond</p> <p><b>Iin</b> : Mengecek layout pemasangan tanaman, Menyusun Isi Outbond</p> <p><b>Rina, Lisa, Adri</b> : Menyusun teknis anak menanam pohon dan sarprasnya</p>	<p>Koordinasi dg Bu Dewi</p> <p>Tanya TU</p>
7.30-8.00	Penyambutan Peserta	<p><b>Guru PAUD</b> : Memimpin anak berbaris, berdoa, dan pengkondisian</p> <p><b>Mawi</b> : Foto</p> <p><b>Rina</b> : Cek PPT, Layout Ruangan</p> <p><b>Iin</b> : Memimpin barisan menuju Ruangan</p> <p><b>Sutris</b> : Memimpin A1</p> <p><b>Lisa</b> : Memimpin A2</p> <p><b>Adri</b> : Memimpin A3</p>	<p>Depan TK</p> <p>Kamera PPT, LCD</p>
8.00-8.20	Materi	<p><b>1. Doa</b></p> <p><i>a. Ashadu 'ala ... (aku bersaksi)</i></p> <p><i>b. Rodi tubilahi roba ...</i></p> <p><i>c. Al fatihah + Arti</i></p> <p><b>2. Penampilan PPT, Video, Materi</b></p> <p><b>Rina, Iin</b> : Mengisi Materi</p> <p><b>Sutris</b> : Pengkondisian A1</p> <p><b>Lisa</b> : Pengkondisian A2</p> <p><b>Adri</b> : Pengkondisian A3</p> <p><b>Mawi</b> : Foto</p>	<p>Ruang Belajar</p> <p>LCD, PPT</p>
8.20-8.40	Permainan	<p><b>1. Membentuk Lingkaran</b></p> <p><b>2. Menyanyi Siapa yang Suka Hati</b></p> <p><b>3. Menyanyi Mana Semangatmu</b></p> <p><b>4. Menyanyi Pagiku CeraHKu</b></p> <p><b>5. Menyanyi Anak PAUD</b></p> <p><b>6. Tepuk PAUD</b></p> <p><b>7. Menyanyi aku anak sehat</b></p> <p><b>8. Menyanyi satu satu</b></p>	Megaphone

		<b>Sutris, Iin</b> : Memandu <b>Rina</b> : Pengkondisian A1 <b>Lisa</b> : Pengkondisian A2 <b>Adri</b> : Pengkondisian A3 <b>Mawi</b> : Foto, Menyiapkan air 3 ember	Kamera
08.40-09.30	Menanam Tanaman	<b>Sutris, Iin</b> : Menjelaskan Teknis, menggantikan mawi dokumentasi <b>Rina</b> : Pengkondisian A1 <b>Lisa</b> : Pengkondisian A2 <b>Adri</b> : Pengkondisian A3 <b>Mawi</b> : Memasang tanaman di pagar	Kamera  Bibit, botol, kawat, tanah, pupuk, air, karung goni
09.30-09.40	Penutupan	<b>Sutris, Iin</b> : <b>1. Memimpin Doa</b> Robbana atina ..... Bismilahi tawakaltu .... Al fatihah <b>2. Nasihat</b> : tiap hari menyiram tanaman	

**Keterangan :**

*2 Anak 1 botol*

*Yang membuat adonan tanah iin & Sutris di dalam lingkaran. Kemudian di bagi 3 sesuai kelasnya.*

*Setelah anak selesai memasukan tanah ke botol baru membagi bibit, baru di pasang*

# RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD TERPADU

## TK PRIMA SANGGAR SKB BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Kelompok/Sentra : Kelas A1

Semester/Minggu : I/4

Tema/Sub Tema : Makanan dan Minuman / Sayuran

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2016

Jam : 07.30-10.30 WIB

Indikator	Pelaksanaan Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Alat Penilaian	Hasil				Analisis			
				☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆	☆☆	☆☆	☆☆
1. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan. MK 22	<b>1. Penataan lingkungan main</b> <b>2. Penyambutan Anak</b> <b>3. Kegiatan Awal (± 30 menit)</b> - Pendidik mengajak anak-anak membersihkan tempat makan	Anak, sabun, tempat sampah	Unjuk Kerja								
2. Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak lagu anak-anak. B15	<b>4. Transisi (± 15 menit)</b> Toilet Training <b>5. Pijakan Sebelum Main : (± 15 menit)</b> a. Duduk melingkar b. Pembiasaan salam, doa dan bernyanyi Satu-satu nasi sudah tentu	Anak	Observasi								
3. Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu. K7	c. Pendidik menyampaikan : Tema, mengenalkan alat main, cara main, dan aturan main (bercakap-cakap yang menciptakan tanaman, hewan, sungai, dll) Kosa Kata : Macam- macam sayuran	Anak	Percakapan								
4. Berperilaku hemat air, listrik, peralatan sendiri. NAM 27		Anak	Observasi								
5. Menghibur teman yang sedih SE17											

	(Cabai, Wortel, Selada, Sawi, Kobis, Brokoli, Loncang, Seledri, Terong)										
6. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. FM4 7. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. MH3 8. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan). K4	<b>6. Pijakan selama main : (Keg. Inti ± 60 menit)</b> Pendidik berkeliling, memberi pijakan pada anak yang butuh namtuan, memancing dengan pertanyaan terbuka, mencatat perkembangan anak. Kegiatan Main : a. Mencampur pupuk dan tanah sesuai dengan proporsinya  b. Memasukkan media tanam pada botol bekas  c. Menanam tanaman pada media tanam  d. Memasang tanaman di pagar  Bila waktu main tinggal 10 menit, pendidik memberitahu anak dan mengajak anak mengembalikan alat main pada tempatnya	Pupuk, tanah, air, sarung tangan  Botol bekas  Bibit tanaman  Kawat	Penugasan  Penugasan  Hasil Karya  Hasil Karya								
9. Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb. B7	<b>7. Istirahat (± 15 menit)</b> <b>8. Makan bersama (± 15 menit)</b> <b>9. Pijakan setelah main (± 15 menit)</b> a. Duduk melingkar b. Pendidik menanyakan kembali tentang pengalaman main anak ( <i>recalling</i> )	Anak	Percakapan								

[illegible]

- Pendidik menyampaikan rencana kegiatan esok hari
- Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
- salam

## Percakapan

Keterangan :

Jumlah Murid = 13

Ijin           

Alpha =

Jml Hadir =

## Pembimbing PPL

Dewi Usmawati,  
NIP. 19660324 199512 2 001

*[Handwritten signature]*

Iin Sawitri  
NIM 13102241037



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Lembaga** : SKB Bantul  
**Nama Program** : Pelatihan membuat Bros dari Kain Perca  
**Mata Pelajaran** : *Life Skill*  
**Materi** : Membuat Bros dan Gantungan Kunci  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi Waktu** : 45 menit

### **I. Standar Kompetensi :**

Memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat

### **II. Kompetensi Dasar :**

1. Membuat Bros dan gantungan kunci dari kain perca
2. Memahami perhitungan harga produk
3. Memahami pengemasan produk yang menarik

### **III. Tujuan Pembelajaran**

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah menjadi barang bernilai jual.
2. Meningkatkan keinginan masyarakat untuk berwirausaha.
3. Memberikan pemahaman mengenai perhitungan harga dan pengemasan produk.

### **4. Metode Pembelajaran**

1. Demo dan Praktikum  
Mempraktikan pembuatan bros secara bersama-sama
2. Ceramah  
Digunakan untuk menerangkan secara teoritis materi perhitungan harga dan pentingnya pengemasan produk
3. Motivasi  
Penyampaian motivasi kepada Warga Belajar untuk mengembangkan semangat berwirausaha

## 5. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menarik minat warga masyarakat untuk datang ke stand	a) Datang ke stand
a) Menyampaikan program pelatihan yang akan dilakukan	a) Mendengarkan

### 2. Kegiatan Inti

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Memberikan contoh dan penjelasan	a) Melakukan praktek pembuatan bros
b) Menyampaikan perhitungan harga	b) Mendengarkan penjelasan dan bertanya
c) Menyampaikan pentingnya pengemasan produk	c) Mendengarkan dan bertanya
d) Melakukan finishing pengeleman	d) Mengisi presensi

### 3. Kegiatan Penutup

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Mengucapkan terimakasih	menjawab

## 6. Alat/bahan/sumber belajar :

### a. Alat dan Bahan

- Kain Perca/ Plastik kemasan
- Gunting
- Jarum
- Benang
- Lem tembak

- Manik-manik/ kancing baju
- Peniti khusus bros
- Kain flannel

**b) Pembuatan**

- Potong kain/plastic kemasan ukuran persegi empat sejumlah 5 embar. Ukuran 5 cm atau disesuaikan keinginan.
- Lipat ujung yang berhadapan sekali hingga membentuk segitiga sama kaki
- Jelujur pada sisi miringnya untuk kelima potongan kain
- Rapatkan dan kencangkan jahitan
- Beri hiasan manik-manik pada bagian depan, dan beri potongan kain flannel pada bagian belakang
- Tempelkan peniti pada kain flannel
- Bros siap digunakan

**b. Sumber pembelajaran**

Pelatihan Komunitas Untuk Jogja

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

**Mengetahui,**  
Pembimbing PPL

  
**Dra. Dewi Usdawati**  
NIP. 1966 0324 199512 2 001

Mahasiswa PPL

  
**Iin Sawitri**  
NIM. 13102241037

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>: SKB Bantul</b>
<b>Nama Program</b>	<b>: Pelatihan membuat Bros dari Kain Perca</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: <i>Life Skill</i></b>
<b>Materi</b>	<b>: Membuat Bros dan Gantungan Kunci</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Ruang Belajar SKB Bantul</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>: PKH Perempuan</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 45 menit</b>

### **I. Standar Kompetensi :**

Memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidup peserta

### **II. Kompetensi Dasar :**

1. Membuat Bros dan gantungan kunci dari kain perca
2. Memahami perhitungan harga produk
3. Memahami pengemasan produk yang menarik

### **III. Tujuan Pembelajaran**

1. Meningkatkan kepedulian peserta tentang pentingnya mengelola sampah menjadi barang bernilai jual.
2. Meningkatkan keinginan peserta untuk berwirausaha.
3. Memberikan pemahaman mengenai perhitungan harga dan pengemasan produk.

### **4. Metode Pembelajaran**

1. Demo dan Praktikum

Mempraktikkan pembuatan bros secara bersama-sama

2. Ceramah

Digunakan untuk menerangkan secara teoritis materi perhitungan harga dan pentingnya pengemasan produk

3. Motivasi

Penyampaian motivasi kepada Warga Belajar untuk mengembangkan semangat berwirausaha

## 2. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Menarik minat warga masyarakat untuk datang ke stand	a) Datang ke stand
a) Menyampaikan program pelatihan yang akan dilakukan	a) Mendengarkan

### 2. Kegiatan Inti

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Memberikan contoh dan penjelasan	a) Melakukan praktek pembuatan bros
b) Menyampaikan perhitungan harga	b) Mendengarkan penjelasan dan bertanya
c) Menyampaikan pentingnya pengemasan produk	c) Mendengarkan dan bertanya
d) Melakukan finishing pengeleman	d) Mengisi presensi

### 3. Kegiatan Penutup

Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
a) Mengucapkan terimakasih	menjawab

## 3. Alat/bahan/sumber belajar :

### a. Alat dan Bahan

- Kain Perca/ Plastik kemasan
- Gunting
- Jarum
- Benang
- Lem tembak
- Manik-manik/ kancing baju
- Peniti khusus bros
- Kain flannel

### b) Pembuatan

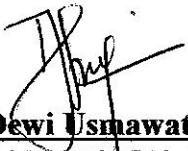
- Potong kain/plastic kemasan ukuran persegi empat sejumlah 5 embar. Ukuran 5 cm atau disesuaikan keinginan.
- Lipat ujung yang berhadapan sekali hingga membentuk segitiga sama kaki
- Jelujur pada sisi miringnya untuk kelima potongan kain
- Rapatkan dan kencangkan jahitan
- Beri hiasan manik-manik pada bagian depan, dan beri potongan kain flannel pada bagian belakang
- Tempelkan peniti pada kain flannel
- Bros siap digunakan

**b. Sumber pembelajaran**

Pelatihan Komunitas Untuk Jogja

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

**Mengetahui,**  
Pembimbing PPL

  
**Dra. Dewi Usnawati**  
NIP. 1966 0324 199512 2 001

Mahasiswa PPL

  
**Iin Sawitri**  
NIM. 13102241037



## **MODUL PEMBELAJARAN**

**1. Modul Tata Busana**

**2. Modul PKH**



# *Menanam Sayuran secara* **VERTIKULTUR**

**MODUL PEMBELAJARAN  
PKH HORTIKULTURA**



**Oleh :  
Mahasiswa PPL PLS FIP UNY**

**SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL**  
**Jalan Imogiri Barat Km. 07, Sewon, Bantul, Yogyakarta**



## HALAMAN PENGESAHAN

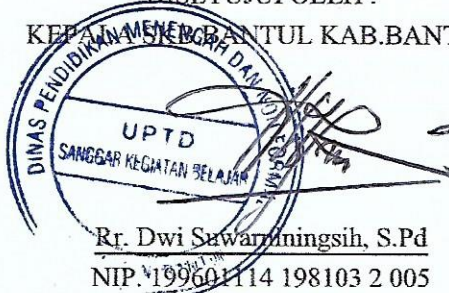
### MODUL PROGRAM KECAKAPAN HIDUP MENANAM SAYURAN HORTIKULTURA SECARA VERTIKULTUR

DISUSUN OLEH :

IIN SAWITRI  
PPL PLS UNY 2016

DISETUJUI OLEH :

KEPALA MENYERBANTUL KAB.BANTUL



Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd  
NIP. 19960114 198103 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan modul kecakapan hidup yang berjudul “Menanam Sayuran secara Vertikultur”. Modul pelatihan ini untuk memperkuat kompetensi peserta pelatihan dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan materi yang diajarkan.

Modul pelatihan ini berisi tentang pentingnya menanam sayuran di pekarangan rumah, langkah-langkah menanam sayuran, dan menjadikan sayuran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan gizi rumah tangga.

Dalam penyusunan modul ini, kami dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberi sumbangan pikiran pada saat kami menemui hambatan dan kesulitan. Selesainya modul ini juga tidak lepas dari motivasi dan bantuan yang mengalir dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua warga SKB Bantul, rekan-rekan PPL PLS UNY 2016, orangtua kami, serta pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

Dengan terselesaikannya modul ini, diharapkan dapat memberikan rujukan kepada peserta untuk meningkatkan kompetensi dirinya, dan menjadi salah satu media positif yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam modul pelatihan ini masih banyak kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan petunjuk dari pembaca demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Bantul, Agustus 2016

Mahasiswa PPL PLS UNY 2016

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Deskripsi .....	1
B. Prasyarat .....	1
C. Petunjuk .....	1
BAB II PEMBELAJARAN .....	3
A. Tujuan .....	3
B. Pentingnya Menanam Sayuran Secara Vertikultur .....	3
C. Langkah-Langkah Menanam Sayuran secara Vertikultur .....	4
1. Alat .....	4
2. Alat Mengecat .....	5
3. Bahan .....	6
4. Cara Pembuatan .....	7
5. Perhitungan Biaya .....	11
D. Evaluasi .....	11
BAB III PENUTUP .....	13
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
RUJUKAN .....	14

# BAB I PENDAHULUAN

## A. DESKRIPSI

Dalam modul ini, cara penanaman yang dilakukan adalah dengan metode vertikultur. Metode vertikultur yaitu sistem penanaman secara vertikal atau bertingkat. Sistem ini sangat cocok digunakan untuk daerah perkotaan atau wilayah yang pekarangannya terbatas.

Sayuran yang dapat ditanam menggunakan sistem ini adalah sayuran air, yang bisa tumbuh hanya dengan menggunakan tanah yang sedikit. Sayuran tersebut misalnya : sawi caisin, sawi air, kangkung, seledri, bawang, bayam, dan lain sebagainya.

## B. PRASYARAT

Sebelum mengetahui dan memahami tentang menanam tanaman , diharapkan anda telah mengetahui tata cara merawat tanaman agar dapat tumbuh dengan baik.

## C. PETUNJUK

### 1. Untuk Fasilitator :

- a. Membimbing dalam kegiatan praktek
- b. Memahami Warga Belajar yang kesulitan dalam kegiatan praktek

### 2. Untuk Peserta :

Modul ini akan mudah dipahami apabila Warga Belajar berusaha dengan sungguh-sungguh mempelajari secara bertahap, seperti langkah-langkah berikut :

- a. Baca seluruh materi dengan teliti dan seksama seluruh isi dalam modul ini.
- b. Pahami tujuan pembelajaran yang ada pada modul ini.
- c. Pelajarilah materi ini secara runtut, jangan melompat-lompat.
- d. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam latihan di modul ini.
- e. Diskusikan dengan teman atau Tutor apabila ada materi yang sulit dipahami.
- f. Selamat belajar, semoga bermanfaat

## BAB II PEMBELAJARAN

### A. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini, Tutor dan Peserta yang terlibat secara langsung dalam praktek menanam tanaman hortikultura secara vertikultur diharapkan dapat :

1. Memiliki kepedulian dalam memanfaatkan sampah sebagai media tanam
2. Mampu menanam sayuran secara vertikultur
3. Dapat memanfaatkan sayuran sebagai salah satu media peningkat gizi keluarga

### B. PENTINGNYA MENANAM SAYURAN SECARA VERTIKULTUR

Seiring dengan melesatnya jumlah penduduk, berbanding lurus dengan sempitnya lahan perumahan baik di kota maupun desa. Sempitnya lahan perumahan ini mengakibatkan banyak keluarga yang tidak memiliki lahan luas untuk bercocok tanam di rumah. Padahal bercocok tanam terutama sayur-sayuran sangat mudah dan dapat mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan sayur mayur sehari-hari.

Perilaku masyarakat dewasa ini lebih menyukai hal-hal yang instan. Masyarakat bergantung dengan toko kelontong, supermarket, bahkan warung penyedia makanan cepat saji. Perilaku ini selain menyebabkan masyarakat konsumtif, juga menyebabkan keluarga tidak dapat mengontrol secara langsung kebersihan dan kesehatan makanan yang dimakan setiap hari.

Adanya modul menanam sayuran secara vertikultur ini diharapkan dapat menjadi rujukan kepada warga masyarakat agar mampu dan mau lebih bijaksana dengan tetap mandiri pangan organik, walau masih dalam skala rumah tangga.

Selain hal tersebut, menanam tanaman secara vertikultur juga memperhatikan aspek pengelolaan sampah rumah tangga. Modul ini memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam, sehingga selain mengeluarkan dana minim, juga membantu masyarakat menggunakan kembali sampah rumah tangga.

Dengan mempelajari modul ini, diharapkan pembaca mendapatkan manfaat dalam hal pemenuhan gizi sayuran keluarga dan mampu meningkatkan kepedulian pembaca dalam mengelola sampah keluarga.

### C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PRAKTEK

#### 1. ALAT



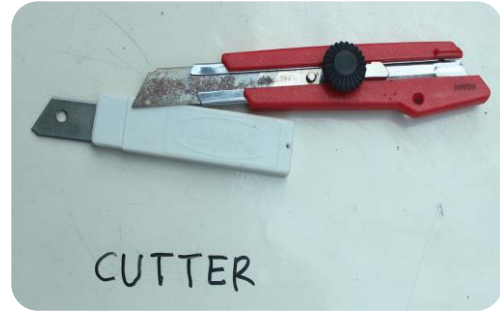
*(a) 1 buah Spidol*



*(b) 1 buah gunting*



*(c) 1 buah cetakan bulat*



*(d) cutter*



*(e) alat untuk melubangi botol*

## 2. ALAT MENGECAT



*(a) Kuas besar dan kecil*



*(b) thinner*





### 3. BAHAN



*(a)Botol bekas 1.5 liter secukupnya*



*(b)Pupuk organik dan tanah dengan perbandingan 1:2*



*(c) bibit sayuran 3 kali jumlah botol*

#### 4. CARA PEMBUATAN



*(a) gambarlah lingkaran pada badan botol sebanyak tiga buah*



*(b) Lubangi botol sesuai dengan pola bulat yang sudah dibuat, jangan lupa buat lubang kecil-kecil pada sisi bawah botol sebagai lubang air*



*(c) Warnai botol sesuai dengan keinginan, dan keringkan*

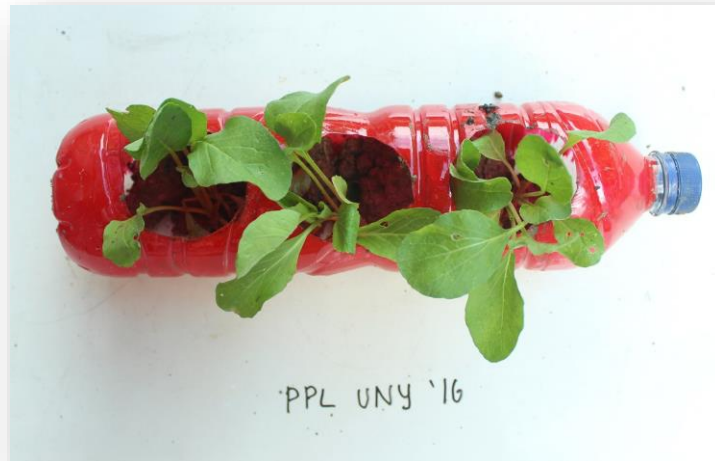


*(d)campurkan pupuk dan tanah dengan perbandingan 1:2 sampai benar-benar tercampur, lalu beri air secukupnya*



*(e)masukkan tanah ke dalam botol yang sudah dimodifikasi sebagai media tanam*





*(f) sayuran di dalam botol sudah jadi, selanjutnya dapat di tata sesuai dengan keinginan*



*(g) contoh penanaman sayuran secara vertikultur yang sudah jadi*

## 5. PERHITUNGAN BIAYA

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga (Rp)
1	Botol bekas	15	3.000
2	Pupuk organic	1 sak	15.000
3	Bibit tanaman	45 buah	9.000
4	Cat minyak aneka warna	3 x 4.500	13.500
5	Thinner	1 botol	5.000
6	Kuas	2 buah	6.500
Jumlah			52.000

Tabel tersebut menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk menanam sayuran. Setelah sayuran membesar dan siap panen, sayuran dapat diganti dengan bibit yang baru tanpa harus mengganti media tanamnya.

## 6. PERAWATAN

Siramilah tanaman setiap pagi dan sore untuk menjaga tanaman tetap segar. Agar tanaman dapat cepat tumbuh, air yang digunakan untuk menyirami tanaman dapat ditambahkan pupuk cair atau hormon tanaman yang dapat di beli di toko pertanian.

Jika ingin membuat pupuk cair sendiri, Anda dapat membuat dengan cara sebagai berikut :

1. Campur sampah sayuran dan buah-buahan dengan air dengan perbandingan 1: 5
2. Tambahkan EM4 dua sendok teh dan tetes tebu satu sendok teh. EM 4 dapat digantikan dengan micin, dan tetes tebu dapat digantikan dengan gula.
3. Tunggu selama sekitar satu minggu.
4. Pupuk cair dapat digunakan untuk menyirami tanaman sebanyak dua tutup botol setiap menyiram.

#### D. EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa pengertian menanam secara vertikultur ?
2. Sayuran apa saja yang dapat ditanam secara vertikultur ?
3. Apa pentingnya memanfaatkan barang bekas ?
4. Kenapa menanam sayuran secara vertikultur dapat mengurangi biaya kebutuhan rumah tangga ?
5. Apa keuntungan menanam tanaman di pekarangan rumah ?

## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Menanam sayuran secara vertikultur merupakan sebuah kegiatan yang positif dan sederhana, tetapi memiliki dampak yang baik dalam kehidupan. Dampak tersebut meliputi 1) meningkatnya kepedulian Warga Belajar dalam memanfaatkan barang bekas, 2) meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya sayuran sebagai asupan gizi sehari-hari, serta 3) Meningkatkan keterampilan dan wawasan warga belajar.

### **B. SARAN**

Dalam kegiatan menanam sayuran secara vertikultur, tidak hanya dibutuhkan keterampilan membuatnya saja. Tetapi warga belajar juga harus melakukan perawatan rutin untuk menjaga agar tanaman dapat hidup subur. Perawatan tersebut meliputi penyiraman tiap pagi dan sore, pemberian hormone tanaman tiap 3 hari sekali, serta menjauhkan tanaman dari hama dan kerusakan.



## RUJUKAN

Bagi Warga Belajar yang memerlukan bimbingan mengenai kegiatan menanam sayuran secara vertikultur, dapat menghubungi kami :

### **MAHASISWA PPL PLS UNY 2016**

1. IIN SAWITRI  
HP : 085848449833
2. TITO PRANADJATI ABIDYOGA  
HP : 08975849758
3. AHMAD RUMAWI  
HP : 089687750343

## LAMPIRAN

### JAWABAN SOAL LATIHAN

1. Apa pengertian menanam secara vertikultur ?

Metode vertikultur yaitu sistem penanaman secara vertikal atau bertingkat. Sistem ini sangat cocok digunakan untuk daerah perkotaan atau wilayah yang pekarangannya terbatas.

2. Sayuran apa saja yang dapat ditanam secara vertikultur ?

Melihat dari karakteristik sistem vertikultur yang bertingkat-tingkat dan jaraknya sempit, dapat disimpulkan bahwa tanaman yang dapat ditanam dengan metode ini adalah tanaman yang dimanfaatkan daun atau batangnya, bertubuh kecil, membutuhkan sedikit tanah, dan membutuhkan banyak air. Tanaman tersebut meliputi : sawi air, sawi caisin, bayam, daun bawang, seledri, cabai, kangkung, dan lain-lain.

3. Apa pentingnya memanfaatkan barang bekas ?

Barang bekas atau sampah rumah tangga akan lebih bijaksana jika di daur ulang (*reuse*), di kurangi (*reduce*), dan digunakan kembali (*recycle*). Dengan memanfaatkan barang bekas dengan tiga cara tersebut, berarti kita telah menjaga alam agar tidak tercemar limbah.

4. Kenapa menanam sayuran secara hortikultura dapat mengurangi biaya kebutuhan rumah tangga ?

Karena selama ini banyak warga masyarakat yang tergantung pada toko kelontong, supermarket, bahkan warung penyedia makanan cepat saji. Dengan menanam sendiri sayuran secara organik, maka kebutuhan belanja keluarga akan berkurang.

5. Apa keuntungan menanam tanaman di pekarangan rumah ?

Banyak keuntungan yang didapatkan dari menanam tanaman di pekarangan rumah. Diantaranya yaitu (1) rumah menjadi sejuk, asri dan hijau, (2) jika sudah masa panen, tanaman yang berupa sayuran dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan yang bergizi, (3) mengurangi belanja sayuran, dan (4) meningkatkan kepedulian keluarga dalam menjaga keasrian lingkungan.



MODUL KURSUS TATA BUSANA  
SKB BANTUL KAB. BANTUL



# *Modul* *Membuat Bros dari Kain Perca*

Oleh :  
Mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016

HALAMAN PENGESAHAN

MODUL KURSUS MENJAHIT

*Membuat Bros dari Kain Perca*

DISUSUN OLEH :

MAHASISWA PPL PLS UNY 2016

DISETUJUI OLEH :

KEPALA MANSKAB BANTUL KAB.BANTUL



Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd

NIP. 199601114 198103 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan modul kursus Tata Busana yang berjudul “Membuat Bros dari Kain Perca”. Modul pelatihan ini untuk memperkuat kompetensi peserta pelatihan dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan materi yang diajarkan.

Modul pelatihan ini berisi tentang pentingnya keterampilan bagi peserta Kursus Tata Busana, langkah-langkah membuat bros, dan perhitungan harga jual produk.

Dalam penyusunan modul ini, kami dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberi sumbangan pikiran pada saat kami menemui hambatan dan kesulitan. Selesaiannya modul ini juga tidak lepas dari motivasi dan bantuan yang mengalir dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua warga SKB Bantul, rekan-rekan PPL PLS UNY 2016, orangtua kami, serta pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

Dengan terselesaikannya modul ini, diharapkan dapat memberikan rujukan kepada warga belajar untuk meningkatkan kompetensi pembaca, dan menjadi salah satu media positif yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Kami menyadari bahwa dalam modul pelatihan ini masih banyak kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan petunjuk dari pembaca demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Bantul, 22 Agustus 2016

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KURIKULUM KURSUS TATA BUSANA.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Deskripsi .....	1
B. Prasyarat.....	1
C. Petunjuk .....	1
BAB II PEMBELAJARAN .....	3
A. Tujuan .....	3
B. Langkah-Langkah Praktek Pembuatan .....	3
1. Alat .....	3
2. Bahan .....	4
3. Cara Pembuatan .....	6
4. Perhitungan Harga Produk.....	11
C. Evaluasi.....	14
BAB III PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
RUJUKAN .....	16
LAMPIRAN.....	17

# KURIKULUM KURSUS TATA BUSANA

## STANDAR KOMPETENSI

Membuat Bros dengan Kain Perca

## WAKTU

45 Menit

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menyiapkan tempat dengan alat kerja	1.1 Menyiapkan alat kerja secara ergonomis	Langkah-langkah menyiapkan tempat kerja secara ergonomis
		1.2 Mengidentifikasi macam-macam jenis dan bentuk bros kain perca	Identifikasi macam-macam jenis dan bentuk bros kain perca
		1.3 Mengidentifikasi alat kerja sesuai kebutuhan	Identifikasi alat kerja sesuai kebutuhan
		1.4 memilih alat kerja sesuai kebutuhan	Cara memilih alat kerja sesuai kebutuhan
		1.5 menerapkan keselamatan kerja dengan tepat	Cara menerapkan keselamatan kerja dengan tepat
2	Membuat Bros	2.1 memilih alat-alat yang digunakan	Cara memilih alat yang digunakan



No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
		2.2 melaksanakan pekerjaan membuat bros	Cara melaksanakan pekerjaan membuat bros
3	Pengemasan Bros	3.1 memahami pentingnya kemasan produk sebagai bentuk pemasaran	Contoh kemasan bros yang menarik
		3.2 melakukan pengemasan produk	Cara pengemasan produk

# KURIKULUM KURSUS TATA BUSANA

## STANDAR KOMPETENSI

Menetapkan Harga Bros

## WAKTU

45 Menit

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menghitung harga produksi	1.3 Menghitung biaya bahan baku utama dan bahan pelengkap	Cara menghitung bahan baku utama dan bahan baku pelengkap
		1.2 Menghitung ongkos jasa penjahitan sesuai upah kerja yang ditetapkan	Cara menghitung ongkos jasa penjahitan sesuai upah kerja yang ditetapkan (baik upah pribadi, keluarga)
		1.3 Menghitung <i>overhead cost</i> sesuai pengeluaran	Cara menghitung <i>overhead cost</i> sesuai pengeluaran (bensin, kendaraan)
2	Menetapkan harga Jual	2.1 Menghitung laba untuk menetapkan harga jual	Cara menghitung laba untuk menetapkan harga jual
		2.3 Menetapkan harga jual	Cara menetapkan harga jual

# BAB I PENDAHULUAN

## A. DESKRIPSI

Membuat bros merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh peserta Kursus Tata Busana. Hal ini karena bros merupakan salah satu bagian dari mode atau fashion. Selama ini, bros sering digunakan sebagai aksesoris jilbab dan aksesoris pakaian. Oleh sebab itu, dengan menguasai pembuatan bros, kompetensi warga belajar akan lebih meningkat dan mendukung perannya sebagai penjahit.

Penggunaan kain perca sebagai media menjahit merupakan pilihan yang tepat, selama ini kain perca dianggap sebagai limbah, dan biasa dibakar atau dibuang oleh pemiliknya. Dengan digunakan sebagai bahan membuat bros, kain perca menjadi berdaya guna dan bernilai jual.

## B. PRASYARAT

Sebelum mengetahui dan memahami tentang membuat bros dari kain perca, diharapkan peserta telah mengetahui alat dan bahan dalam menjahit, selanjutnya memiliki kemampuan dasar tentang tata cara menjahit tangan.

## C. PETUNJUK

### 1. Untuk Fasilitator :

- a. Membimbing dalam kegiatan praktek
- b. Memahami Warga Belajar yang kesulitan dalam kegiatan praktek

## 2. Untuk Peserta :

Modul ini akan mudah dipahami apabila Warga Belajar berusaha dengan sungguh-sungguh mempelajari secara bertahap, seperti langkah-langkah berikut :

- a. Baca seluruh materi dengan teliti dan seksama seluruh isi dalam modul ini.
- b. Pahami tujuan pembelajaran yang ada pada modul ini.
- c. Pelajarilah materi ini secara runtut, jangan melompat-lompat.
- d. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam latihan di modul ini.
- e. Diskusikan dengan teman atau Tutor apabila ada materi yang sulit dipahami.
- f. Selamat belajar, semoga bermanfaat

## BAB II PEMBELAJARAN

### A. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini, Tutor dan warga belajar yang terlibat secara langsung dalam praktek membuat bros dari kain perca diharapkan dapat :

1. Memiliki kepedulian dalam memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai jual
2. Mampu membuat bros dari kain perca
3. Memahami cara mengkalkulasi harga jual
4. Dapat meningkatkan semangat wirausaha

### B. LANGKAH-LANGKAH PRAKTEK PEMBUATAN

#### 1. ALAT



*(a) 1 buah gunting*



*(b) 1 buah cetakan ukuran 5 x 5 cm*



*(c) Lem tembak*

## 2. BAHAN



*(a) Kain perca*



*(b) 1 buah benang dan jarum*



*(c) Kain flannel*

*(d) manik-manik atau kancing baju 1 buah*



*(e) 1 buah peniti bros*

*(f) 1 pasang plastik dan kertas kemasan*

### 3. CARA PEMBUATAN



*(a) Potong kain perca menjadi ukuran 5 x 5 cm sesuai pola yang sudah dibuat sebanyak 5 buah*

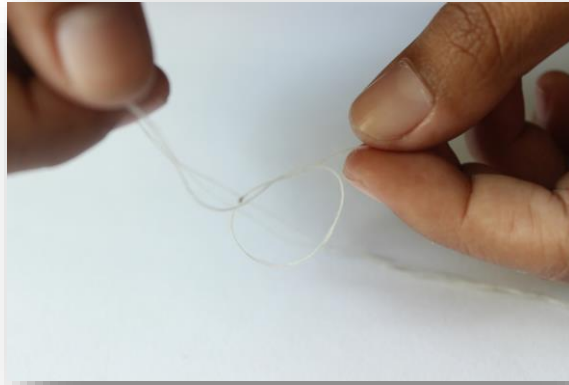


*(b) Lipat dari ujung ke ujung sehingga membentuk segitiga sama kaki, lakukan hal yang sama untuk keempat kain yang lain*

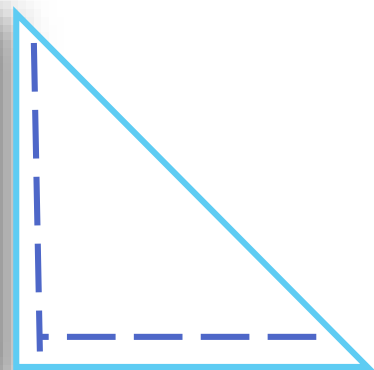


*(c) Masukkan benang ke dalam jarum kurang lebih sepanjang 40 cm*





*(d) ikat bagian ujung tali*



*(e)Jelujur kain pada kedua sisi miringnya, jelujur seperti ilustrasi di atas*



*(f)setelah di jelujur, tarik kain dan benangnya hingga berkerut membentuk kelopak,*

*(g) lalu lanjutkan untuk keempat potongan kain yang lainnya*



*(g) Kencangkan dan gabungkan kedua ujung benang hingga membentuk seperti gambar. Cara mengencangkan cukup dengan menali atau menyumpat ujung kedua tali hingga kencang*



*(h) Beri lem pada bagian tengah bunga secukupnya*



*(i) Tutup lem dengan manik-manik atau kancing baju*



*(j) Beri lem lagi pada bagian belakang bunga, usahakan lem lebih banyak dan dapat menahan kelima kelopak bunga agar tetap kuat. lalu tempelkan potongan kain flannel sebagai bantalan peniti. Usahakan kain flannel bisa menutupi lem agar tampak rapi.*



*(k) Pasang peniti di atas kain flannel dengan mengelem menggunakan lem tembak*



*(l) Produk sudah jadi*

*(m) produk yang sudah jadi dapat di kemas menggunakan plastik dan kertas kemasan*

#### 4. PERHITUNGAN HARGA PRODUK

##### A. HARGA BAHAN

No	Nama Bahan	Jumlah	Biaya 100 bros (Rp)	Biaya 1 buah bros (Rp)
1	Kain perca	1 kg	10.000	100
2	Lem lilin	10	7000	70
3	Benang	2	4000	40
4	Peniti bros	100	13000	130
5	Kancing baju	100	7000	70
6	Plastic kemasan	100	5000	50
7	Kertas kemasan	100	3000	30
8	Kain flannel	5	10000	40
			59000	590

Biaya untuk 100 buah bros

Biaya untuk 1 buah

Sesuai dengan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk membuat satu buah bros dibutuhkan **Rp. 590,00**.

Tetapi, jika anda membeli peralatan yang dibutuhkan, anda harus membeli dalam jumlah yang besar (per paket), dalam modul ini penulis memberikan gambaran dalam jumlah 100 buah bros. Oleh karena itu, biaya yang dibutuhkan untuk membuat 100 buah bros adalah **Rp.59.000,00**.

## B. HARGA ALAT

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga Total
1	Jarum	1 lusin	6.000
2	Lem tembak	1 buah	35.000
Jumlah			41.000

Alat – alat yang dibutuhkan untuk membuat bros adalah lem tembak dan jarum dengan harga **Rp. 41.000,00**

Pada umumnya bros di jual di pasaran dengan harga minimal **Rp.2000,00**. Jadi anda memperoleh keuntungan per biji adalah sebagai berikut :

$$\text{Keuntungan} = \text{Harga Jual} - \text{Biaya Produksi}$$

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Rp.2000,00} - \text{Rp. 590,00} \\ &= \text{Rp. 1.450,00}\end{aligned}$$

Jika anda membuat 100 biji bros, maka keuntungan yang ada dapatkan adalah :

$$\text{Keuntungan 100 buah} = \text{Keuntungan} \times 100 \text{ buah}$$

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan 100 buah} &= \text{Rp. 1.450,00} \times 100 \text{ buah} \\ &= \text{Rp.145.000,00}\end{aligned}$$

Atau

$$\text{Keuntungan} = \text{Harga Jual} - \text{Biaya Produksi}$$

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan} &= \text{Rp.200.000,00} - \text{Rp. 59.000,00} \\ &= \text{Rp. 145.000,00}\end{aligned}$$

Jika memperhitungkan harga alat yang digunakan, keuntungan bersih balik modal untuk pembuatan 100 buah bros adalah

$$\text{Balik Modal} = \text{Keuntungan Bersih} - \text{Biaya Alat}$$

$$\begin{aligned}\text{Balik Modal} &= \text{Rp.145.000,00} - \text{Rp. 41.000,00} \\ &= \text{Rp. 104.000,00}\end{aligned}$$

### C. EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Mengapa dalam membuat bros digunakan bahan kain perca?
2. Mengapa di dalam membuat bros perlu adanya pengemasan ?
3. Apa penghambat anda ketika ingin memasarkan produk ?
4. Mengapa seorang penjahit harus bisa membuat aksesoris, terutama bros dari kain ?
5. Menurut anda, berapa banyak bros yang harus dijual agar anda dapat balik modal ? tulis perhitungannya



## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Membuat bros dari kain perca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang penjahit untuk meningkatkan kompetensinya. Selain mampu membuat bros dari kain perca, Warga Belajar juga harus mampu mengetahui perhitungan harga agar dapat menjual produk dengan harga yang sesuai. Penentuan harga jual ditentukan dengan harga melihat harga di pasaran, dibandingkan dengan modal yang harus dikeluarkan.

### **B. SARAN**

Kegiatan keterampilan membuat bros merupakan kegiatan yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan untuk menghasilkan produk yang bagus. Oleh sebab itu, modul ini hanya menyajikan bentuk bros yang sederhana. Peserta harus mampu melakukan modifikasi yang lebih bagus dan lebih menguntungkan. Selain itu, pengemasan juga sangat penting diperhatikan agar produk dapat diminati oleh banyak orang.

## RUJUKAN

Bagi Warga Belajar yang memerlukan bimbingan mengenai kegiatan membuat bros dari kain perca, dapat menghubungi kami :

### **MAHASISWA PPL PLS UNY 2016**

- 1. IIN SAWITRI (082232670005)**
- 2. TITO PRANADJATI ABIDYOGA (08975849758)**
- 3. AHMAD RUMAWI (087732980949)**

## LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Mengapa dalam membuat bros digunakan bahan kain perca?

Karena selama ini banyak orang yang menganggap kain perca adalah sampah atau barang yang tidak ada nilainya. Dengan dimanfaatkan, maka secara tidak langsung kita telah memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai jual. Selain itu, kain perca juga banyak di temui di berbagai tempat dan biasanya bisa di dapat tanpa harus membeli. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan.

2. Mengapa di dalam membuat bros perlu adanya pengemasan ?

Manfaat kemasan antara lain :

- a) Untuk menjaga produk agar tidak rusak
- b) Membuat produk menjadi lebih menarik
- c) Meningkatkan harga produk
- d) Mengenalkan merk penjual agar di kenal masyarakat / promosi

3. Apa penghambat anda ketika ingin memasarkan produk ?

Penghambat yang biasa muncul ketika memasarkan produk antara lain :

- a) Kurang percaya diri
- b) Munculnya pesaing dari pihak lain
- c) Susahnya memperoleh bahan baku
- d) Susahnya mencari pelanggan

4. Mengapa seorang penjahit harus bisa membuat aksesoris, terutama bros dari kain ?

dengan menguasai pembuatan bros, kompetensi warga belajar akan lebih meningkat dan mendukung perannya sebagai penjahit.

5. Menurut anda, berapa banyak bros yang harus dijual agar anda dapat balik modal ? tulis perhitungannya

Biaya 1 buah bros : Rp. 590,00

Harga Jual Bros : Rp. 2.000,00

Biaya Alat : Rp. 41.000,00

Keuntungan Bersih : Harga Jual – Biaya

= Rp. 2.000,00 – Rp. 590,00

= Rp. 1.410,00

Balik Modal : Biaya Alat : Keuntungan Bersih

= Rp. 41.000,00 : Rp. 1.410,00

= 29 buah bros